



UIN



2019-2023

RENCANA STRATEGIS PENELITIAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN

RENCANA STRATEGIS PENELITIAN UIN ANTASARI BANJARMASIN 2019-2023



PUSAT PENELITIAN DAN PUBLIKASI ILMIAH
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT (LP2M)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2019

"Locally Based, Globally Connected"
--Est. 1964--



***Increasing research
capacity toward
research university
(2019-2023)***

KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah, kami panjatkan kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga akhirnya Rencana Strategis Penelitian Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Periode 2019-2023 dapat tersusun dengan baik. RENSTRA UIN Antasari ini disusun berdasarkan Rencana Induk Pengembangan Penelitian UIN Antasari, Rencana Induk Pengembangan UIN Antasari, dan Renstra UIN Antasari 2019-2023, dan Shalawat dan salam, senantiasa dilimpahkan kepada Rasulullah SAW, yang telah memberikan tauladan yang terbaik bagi umat manusia dan seluruh alam semesta, amin.

Penyusunan Rencana Strategis Penelitian Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin ini diharapkan dapat menjadi pedoman seluruh civitas akademika Universitas Islam Negeri Antasari dalam menghasilkan penelitian yang unggul, dengan tujuan yang sama yakni *Increasing Research Capacity Toward Research University*. Komitmen Universitas Islam Negeri Antasari dalam RENSTRA ini juga tercantum dalam visi Universitas Islam Negeri Antasari yaitu menjadi universitas yang unggul dan berakhlak, di mana dalam implementasi Tridharma perguruan tinggi, penelitian menjadikan salah satu roda penggerak terselenggaranya Tridharma dengan ciri khas kajiannya berbasiskan filosofi keilmuan UIN Antasari, yakni integrasi dinamis, Islam dan kebangsaan, berbasis lokal, dan berwawasan global.

Penyusunan Rencana Strategis Penelitian UIN Antasari Banjarmasin ini menjadi dasar dan acuan teknis bagi civitas akademika dalam pelaksanaan penelitian dan perolehan hak atas apa yang dilakukan oleh dosen dan tenaga kependidikan UIN Antasari Banjarmasin dalam penelitian dan publikasi ilmiah.

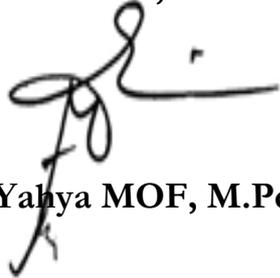
Akhir kata, semoga RENSTRA UIN Antasari Banjarmasin tahun 2019-2023 ini dapat memabantu dan memberikan kemudahan bagi para civitas akademika UIN Antasari Banjarmasin dalam melaksanakan penelitian, selain itu, RENSTRA ini juga disusun sebagai langkah untuk mencapai standar pengembangan ilmu pengetahuan dan sesuai dengan arah kebijakan

pengelolaan penelitian dan publikasi yang diterapkan di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Terima kasih.

Naskah ini telah selesai disusun dan disahkan di
Banjarmasin, 09 Januari 2019 M
03 Rabiul Akhir 1440H

**Lembaga Penelitian dan
Pengabdian kepada Masyarakat
UIN Antasari Banjarmasin**

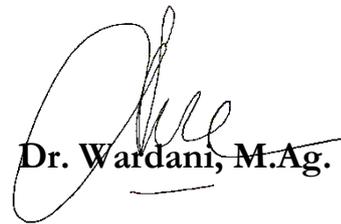
Ketua,



Dr. Yahya MOF, M.Pd

**Pusat Penelitian dan Publikasi
Ilmiah LP2M
UIN Antasari Banjarmasin**

Kepala,



Dr. Wardani, M.Ag.

LEMBAR PENGESAHAN

Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Mengesahkan

RENCANA STRATEGIS PENELITIAN 2019-2023

Yang tertuang dalam

SK Rektor UIN Antasari Banjarmasin Nomor 23.B Tahun 2019
tanggal 09 Januari 2019
mengenai Rencana Strategis Penelitian UIN Antasari Banjarmasin
2019-2023

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	2
KATA PENGANTAR	5
LEMBAR PENGESAHAN	7
DAFTAR ISI	8
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	10
B. Landasan Penyusunan	11
BAB 2 VISI, MISI, DAN TUJUAN	
A. UIN Antasari Banjarmasin	13
1. Visi	13
2. Misi	13
3. Tujuan	14
B. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	14
1. Visi	15
2. Misi	15
3. Tujuan	16
C. Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah	17
1. Visi	18
2. Misi	18
3. Tujuan	19
BAB 3 KINERJA PUSAT PENELITIAN DAN PUBLIKASI ILMIAH	
A. Kinerja Penelitian	21
B. Kinerja Publikasi Ilmiah	23
C. Layanan Kelembagaan	25
D. Analisis Kesenjangan	33
BAB 4 ARAH PENGEMBANGAN PENELITIAN DAN PUBLIKASI ILMIAH 2019-2023	
A. Landasan Pengembangan dan Arah kebijakan	36
B. Peta Jalan Penelitian dan Topik Unggulan	38
C. Sasaran, Strategi, dan Kegiatan	41
D. Indikator Kinerja	45
E. Sumber Daya	47

F. Standar Mutu Penelitian	51
----------------------------------	----

BAB 5 PENUTUP

A. Penutup	68
------------------	----

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka mendukung visi UIN Antasari Banjarmasin untuk menjadi universitas yang unggul, dalam hal ini menjadi salah satu universitas berkelas dunia, Pusat penelitian dan Publikasi Ilmiah UIN Antasari di bawah koordinasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Antasari telah menyusun program jangka panjang 25 tahun yang tertuang dalam RIP Penelitian 2015-2039, dan oleh karena itu berkiblat terhadap tujuan yang ditetapkan dalam RIP Penelitian tersebut, juga disusun Rencana Strategis Penelitian periode 2019-2023, di mana tujuan UIN Antasari adalah menjadi salah satu universitas Islam dengan ciri khas kajian tersendiri dengan semangat penelitian *increasing research capacity toward research university*. Dalam RIP Penelitian tersebut setidaknya terdapat 5 tahapan penting yang harus dijalani UIN Antasari untuk menjadi bagian dari *World Class University*.

Periode 2015-2019, UIN Antasari memiliki tujuan utama untuk melakukan transformasi lembaga (IAIN menjadi UIN), di mana semangat penelitian di periode tersebut adalah menciptakan lingkungan yang dinamis dalam mempromosikan penelitian untuk menjadi Kampus yang unggul. Di periode 2019-2023 ini, UIN Antasari memiliki tujuan utama untuk menjadi Universitas Islam dengan ciri khas kajian tersendiri. Penelitian di lingkungan UIN Antasari dilaksanakan dengan semangat meningkatkan kapasitas penelitian menuju kampus berbasis riset; Pada periode 2025-2029 mendatang UIN Antasari bercita-cita untuk menjadi salah satu dari 5 besar Universitas Islam Negeri di Indonesia; pada periode tersebut semangat penelitian yang diusung adalah meningkatkan kualitas penelitian berbasis kekuatan dan peluang di tingkat global; di periode 2030-2034 UIN Antasari memiliki tujuan untuk menjadi salah satu dari 100 besar universitas di Indonesia, oleh karenanya penelitian dilakukan dengan semangat mendorong penelitian dan inovasi ke tingkat global; di akhir periode 2035-2039, UIN Antasari memiliki tujuan menjadi salah satu dari universitas berkelas dunia –*world class university*-, di mana penelitian menjadi salah satu alat ukurnya. Oleh karenanya, pada periode ini, penelitian diusung dengan semangat memperoleh pengakuan dari dunia atas kualitas penelitian yang dilakukan UIN Antasari.

Dalam rangka mencapai tujuan-tujuan tersebut, setidaknya terdapat delapan poin penting dalam bidang penelitian dan publikasi ilmiah yang dapat dijadikan pilar keberhasilannya dalam mencapai visi penelitian dan publikasi ilmiah, yakni hasil penelitian, isi penelitian, proses penelitian, penilaian penelitian, peneliti, sarana dan prasarana penelitian, pengelolaan penelitian, dan

pendanaan atau pembiayaan penelitian. Ke delapan pilar ini nantinya memiliki indikator keberhasilan masing-masing yang menjadi tolak ukur kualitas penelitian yang diselenggarakan di UIN Antasari.

Persaingan ditingkat global dalam penguasaan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi pemicu semangat UIN Antasari untuk ikut serta dalam melaksanakan penelitian yang berkualitas dan menghasilkan pengetahuan baru serta inovasi. UIN Antasari dalam hal ini mengembangkan penelitian dengan ciri khas kajian tersendiri untuk menjadi *research university*, yakni *excellent in teaching, excellent in research, and excellent in innovation*. UIN Antasari di periode ini memiliki tujuan untuk menghasilkan penelitian berbagai disiplin ilmu integratif yang bermanfaat bagi masyarakat luas serta meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian. UIN Antasari mengangkat filosofi keilmuan UIN Antasari sebagai tema center dalam penelitian, yakni integrasi dinamis, Islam dan kebangsaan, berbasis lokal, dan berwawasan global. Artinya arah pengembangan riset di UIN Antasari dilandasi oleh Rencana Induk Pengembangan Penelitian sebagaimana ditetapkan oleh SK Rektor UIN Antasari Banjarmasin Nomor. 20.A Tahun 2019 tanggal 07 Januari 2019, di mana di dalam RIP tersebut terdapat roadmap penelitian dan tema epistemologi 4 pilar filosofi keilmuan UIN Antasari.

Epistemologi tersebut digunakan untuk memperkuat keilmuan keislaman dan keindonesiaan yang menjadikan UIN Antasari sebagai pusat kajian ilmu yang bersifat dinamis, berbasis lokal dan berwawasan global. Berdasarkan roadmap tersebutlah ke depannya ditetapkan Sasaran, Strategi, Kegiatan, dan Indikator Kinerja penelitian dan publikasi ilmiah UIN Antasari dalam Rencana Strategis Penelitian periode 2019-2023 ini.

B. Landasan Penyusunan

Adapun landasan undang-undang dan peraturan yang menjadi rujukan pengembangan Rencana Strategis Penelitian UIN Antasari 2019-2023 ini adalah:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 71 Tahun 2012 tentang Statuta Universitas Negeri Malang (Berita Negara RI Tahun 2012 Nomor 1136);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5500);

4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5. Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 29 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari tanggal 26 September 2017;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 20 Tahun 2017 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja (Ortaker) UIN Antasari;
7. Keputusan Rektor tentang Standar Penjaminan Mutu Internal UIN Antasari Nomor 2.A Tahun 2019
8. SK Rektor Nomor 1.G Tahun 2015 Tanggal 2 Januari 2015 Tentang Rencana Induk Pengembangan IAIN Antasari Banjarmasin 2015-2039; dan
9. Rencana Induk Pengembangan Penelitian Sebagaimana Ditetapkan Oleh SK Rektor UIN Antasari Banjarmasin Nomor. 20.A Tahun 2019 Tanggal 07 Januari 2019.

BAB 2 VISI, MISI DAN TUJUAN

A. UIN Antasari Banjarmasin

1. Visi UIN Antasari

Sejalan dengan visi Kementerian Agama, yakni membangun masyarakat Indonesia yang saleh, moderat, cerdas, dan unggul untuk mewujudkan Indonesia maju dan bedaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong serta visi Pendidikan Islam yaitu terwujudnya Pendidikan Islam yang inovatif, berdaya saing global, dan menjadi destinasi dunia dalam studi islam yang rahmatan lil alamain, maka visi UIN Antasari Banjarmasin adalah seperti apa yang tertuang dalam Statuta UIN Antasari yang tertuang dalam Peraturan Menteri Agama RI Nomor 29 Tahun 2017 pada tanggal 26 September 2017 pasal 3 yang berbunyi, **Visi** Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin adalah “Menjadi universitas yang unggul dan berakhlak”. **Unggul** ditafsirkan sebagai lembaga pendidikan tinggi yang istimewa dan menonjol dalam kajian keilmuan yang integratif antara ilmu-ilmu keislaman dan lmu-ilmu modern, menghayati nilai-nilai kebangsaan, berbasis lokal dan berwawasan global, serta mengimplementasikan faham Islam moderat. **Berakhlak** ditafsirkan sebagai menjadi lembaga pendidikan tinggi yang menanamkan nilai-nilai budi luhur, akhlak mulia, sesuai dengan ajaran Islam. Budiluhur tersebut tercermin dalam sikap dan prilaku seseorang terhadap lingkungan, sesama manusia, Tuhan, dan diri sendiri.

2. Misi UIN Antasari

Sedangkan **misinya**, sebagaimana yang tertuang dalam pasal 4 Statuta UIN Antasari, yakni:

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang unggul dalam berbagai disiplin ilmu yang terintegrasi dengan kebangsaan, berbasis karakter dan kearifan lokal, serta berwawasan global;
- b. Mengembangkan riset berbagai disiplin ilmu integratif yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan berdampak terhadap kelestarian alam berstandar lokal, nasional dan internasional
- c. Mengembangkan pola pengabdian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat berstandar lokal, nasional dan internasional;
- d. Membangun kepercayaan dan kerja sama yang saling menguntungkan dengan lembaga regional, nasional, dan internasional;
- e. Mengembangkan tata kelola berdasarkan manajemen modern dalam rangka mencapai kepuasan Civitas Akademika dan *stakeholders*.

3. Tujuan UIN Antasari

Sesuai dengan tujuan Pendidikan Islam yang dirumuskan oleh Dirjen Pendidis Kementerian Agama yaitu meningkatkan pemerataan akses, kualitas SDM, tata kelola, dan pelayanan, serta menanamkan karakter dan nilai-nilai moderasi beragama dan memiliki daya saing internasional, maka UIN Antasari Banjarmasin memiliki **tujuan**, yakni:

- a. Menghasilkan lulusan yang unggul dalam penguasaan disiplin ilmu yang terintegrasi dengan kebangsaan, berakhlak mulia, menghormati kearifan lokal, berwawasan kebangsaan, dan global;
- b. Menghasilkan riset berbagai disiplin ilmu integratif yang bermanfaat bagi masyarakat;
- c. Terlibat aktif dalam mewujudkan masyarakat yang mandiri, produktif, dan sejahtera;
- d. Menghasilkan kinerja institusi yang efektif dan efisien untuk menjamin pertumbuhan kualitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang berkelanjutan;
- e. Menyediakan pendidikan tinggi yang berkualitas untuk semua kalangan.

B. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Perkembangan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Antasari Banjarmasin tidak terlepas dari perkembangan universitas yang menaunginya. Universitas merupakan tempat penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bermanfaat untuk melatih, mendidik dan mengembangkan sikap dan kehidupan dengan budaya ilmiah. LP2M, sebagai salah satu unit di lingkungan UIN Antasari Banjarmasin, memiliki peran besar dalam membantu civitas akademi untuk terus menggali ilmu pengetahuan dan melakukan pengabdian di masyarakat demi kepentingan, kemajuan, dan kesejahteraan bangsa. LP2M UIN Antasari berupaya menjadi lembaga di bawah naungan UIN Antasari yang dapat memberikan solusi permasalahan bangsa sebagai kontribusi nyata dari ilmu pengetahuan yang dimilikinya. Sikap dan kehidupan yang berbudaya ilmiah di lingkungan UIN Antasari diwujudkan dengan pengembangan program dan kegiatan, salah satunya pelaksanaan program penelitian dengan distingsi yang berbeda dari perguruan tinggi lainnya, yakni berbasis 4 pilar keilmuan UIN Antasari Banjarmasin.

LP2M UIN Antasari Banjarmasin adalah unsur pelaksana akademik yang mengkoordinasikan, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat, serta memberikan pelayanan administrasi dan mengendalikan administrasi sumber daya yang dibutuhkan. Fungsi LP2M UIN Antasari adalah sebagai lembaga koordinasi yang bertugas mengkoordinasi, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan ataupun program penelitian dan

pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen maupun mahasiswa, baik yang diselenggarakan secara mandiri maupun kelompok. Di sini, LP2M juga memiliki peran untuk memfasilitasi kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang bersifat integrasi, multi, antar, dan lintas bidang yang diselenggarakan oleh Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah UIN Antasari Banjarmasin. Selain itu, LP2M juga berfungsi sebagai wadah dan pusat konsultasi persoalan-persoalan pengembangan masyarakat, terutama berkaitan dengan konsultasi pembinaan dan pengembangan desa, serta pengembangan usaha mikro bagi masyarakat kecil dan menengah, selain itu juga pendidikan dan edukasi orangtua dan anak, pemberdayaan perempuan, dan pemberian solusi masyarakat dalam ruang lingkup budaya. LP2M, dalam kaitannya dengan penelitian, memiliki Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah, yang dimaksudkan sebagai wadah pengembangan penelitian yang memiliki unsur kerjasama kelembagaan dan memiliki kekhasan penelitian baik berdasarkan ruang lingkup maupun fungsinya. Fungsi wadah ini sebenarnya tidak hanya sekedar sebagai tempat menampung kegiatan penelitian dan pengkajian dosen dari berbagai bidang ilmu, program studi dan fakultas di lingkungan UIN Antasari Banjarmasin semata, tetapi juga sebagai ujung tombak keberadaan dan keberlangsungan peran UIN Antasari dalam kaitannya pengembangan ilmu pengetahuan.

1. Visi LP2M

Sejalan dengan visi UIN Antasari, maka visi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Antasari adalah “Menjadi lembaga pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang kompetitif, unggul, dan berperan aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan berbasis integrasi dinamis, menjunjung nilai keislaman dan kebangsaan, berbasis lokal dan berwawasan global”.

2. Misi LP2M

Adapun yang menjadi misi LP2M UIN Antasari juga bersinergi dengan misi UIN Antasari, yakni:

- a. Memperkuat peran dan kemitraan UIN Antasari Banjarmasin dalam melakukan pengembangan masyarakat melalui proses pemberdayaan.
- b. Menumbuhkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dan civitas akademik di lingkungan UIN Antasari melalui kegiatan pengabdian masyarakat yang bereputasi nasional dan internasional, yang difasilitasi oleh UIN Antasari Banjarmasin dan lembaga kerjasama.
- c. Memaksimalkan partisipasi UIN Antasari Banjarmasin dalam menerjemahkan ilmu dan teknologi untuk kesejahteraan masyarakat di Kalimantan melalui kegiatan penelitian dan pengabdian.

- d. Memaksimalkan manajemen dan sistem informasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis kearifan lokal dan berwawasan global menuju *research university*.
- e. Meningkatkan budaya penelitian yang dinamis di lingkungan UIN Antasari Banjarmasin menuju universitas Islam pertama terbaik dalam bidang penelitian integrasi Islam dan kebangsaan di Kalimantan.
- f. Mengembangkan kerjasama dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- g. Mengembangkan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat menuju *excellent research university*.

3. Tujuan LP2M

Adapun yang menjadi tujuan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UIN Antasari, adalah:

- a. Tersedianya dokumen laporan kiprah UIN Antasari Banjarmasin dalam pemberdayaan masyarakat dan perubahan sosial selama periode 2015-2039 yang menunjukkan terselenggaranya program dan kegiatan peran dan kemitraan UIN Antasari dalam melakukan proses pemberdayaan masyarakat.
- b. Meningkatnya partisipasi masyarakat dan civitas akademik di lingkungan UIN Antasari dalam berbagai kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.
- c. Tersedianya publikasi ilmiah dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan atau hasil laporan penelitian dalam bentuk laporan, naskah jurnal dan atau buku.
- d. Terlaksananya kegiatan *knowledge sharing* hasil pengabdian dan penelitian dosen UIN Antasari Banjarmasin.
- e. Memberikan kemudahan akses dan informasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis kearifan lokal dan berwawasan global menuju *research university*.
- f. Terselenggaranya budaya penelitian yang dinamis di lingkungan UIN Antasari Banjarmasin menuju universitas Islam pertama terbaik dalam bidang penelitian integrasi Islam dan kebangsaan di Kalimantan.
- g. Mengembangkan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat menuju *excellent research university*.
- h. Terwujudnya kerjasama dan jejaring keberlanjutan dengan para pengabdian masyarakat terkemuka dari universitas/ institusi/ lembaga riset untuk mendukung UIN Antasari menjadi salah satu University Community Engagement (UCE) dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

- i. Berkembangnya variasi model pengabdian kepada masyarakat berbasis riset yang diselenggarakan UIN Antasari, seperti Participatory Action Research (PAR), Asset Based Community Development (ABCD), dan Community-Based Research (CBR).
- j. Publikasi ilmiah di lingkungan UIN Antasari meningkat mutu, kualitas, dan kapasitasnya dalam studi Islam secara signifikan.
- k. Kemudahan akses secara elektronik (online) dan cetak (hard copy) dokumen hasil publikasi ilmiah terkait penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- l. Jurnal-jurnal di lingkungan UIN Antasari dapat terindeks di lembaga pengindeks nasional maupun internasional sesuai dengan standar tata kelola jurnal yang modern dan profesional.
- m. Terselenggaranya kegiatan pemberdayaan perempuan dan edukasi keluarga untuk perlindungan keluarga dan anak.

C. Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah

Melihat dari Visi dan Misi Universitas, maka Penelitian merupakan unsur Tri Dharma Perguruan Tinggi yang paling penting, di mana UIN Antasari Banjarmasin menargetkan dirinya sebagai pusat kajian integrasi ilmu tanpa meninggalkan nilai-nilai kearifan lokal. UIN Antasari Banjarmasin juga berperan untuk terus menggali ilmu pengetahuan sosial, keagamaan dan sains demi kepentingan, kemajuan dan kesejahteraan bangsa. LP2M sebagai ujung tombak UIN Antasari harus dapat menemukan solusi permasalahan masyarakat sebagai kontribusi nyata dari ilmu pengetahuan yang digali. Oleh karenanya sikap ilmiah di perguruan tinggi diwujudkan dengan pengembangan kegiatan penelitian dalam bidang ilmu pengetahuan berikut permasalahan-permasalahan rumpun penelitiannya.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LP2M) UIN Antasari Banjarmasin adalah unsur pelaksana akademik yang mengkoordinasi, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian, serta mengusahakan dan mengendalikan administrasi sumber daya yang diperlukan. Fungsi LP2M adalah sebagai lembaga koordinasi yang bertugas mengkoordinasi, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen, baik secara mandiri maupun kelompok. LP2M juga mengkoordinasi dan memfasilitasi kegiatan penelitian dan penerbitan, pengabdian kepada masyarakat, dan kajian atau studi isu gender dan anak. Di LP2M, lembaga yang mengemban tanggungjawab terkait pelaksanaan penelitian dan publikasi ilmiah adalah Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah (PPI).

1. Visi PPI

Visi Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah LP2M UIN Antasari adalah: menjadikan LP2M UIN Antasari Banjarmasin sebagai pusat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang kompetitif, unggul dan berperan aktif dalam pengembangan kajian ilmu pengetahuan integrasi dinamis, memiliki nafas nilai keislaman dan kebangsaan, berbasis lokal dan berwawasan global”. Untuk periode 2015-2039 penelitian dan kajian difokuskan terhadap masalah-masalah; (1) Tasawuf; (2) Ilmu Al-Qur’an; (3) Ekonomi Syariah; (4) Pendidikan Bahasa Arab; (5) Ilmu Syariah; dan (6) Pendidikan Islam (7) Teknologi dan Inovasi dengan epistemologi 4 pilar filosofi keilmuan UIN Antasari sebagai ruh penelitiannya.

2. Misi PPI

Adapun misi yang dilakukan Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah LP2M, UIN Antasari khususnya untuk mencapai visinya tersebut, adalah:

- a. Meningkatkan mutu, kualitas, dan kapasitas hasil riset dalam bidang kajian keislaman (Islamic Studies) dan spesifikasi kajian keilmuan di UIN Antasari Banjarmasin melalui desiminasi publikasi yang mudah diakses masyarakat;
- b. Mengembangkan hasil kajian keislaman dan integrasi ilmu, seperti sains, teknik, ilmu sosial, maupun humaniora di lingkungan UIN Antasari Banjarmasin melalui desiminasi publikasi yang mudah diakses sivitas akademika;
- c. Memperkuat kualitas tata kelola, substansi publikasi hasil penelitian/karya ilmiah, dan kuantitas jurnal terakreditasi melalui pendampingan akreditasi jurnal, internship, dan konferensi tahunan bagi pengelola jurnal di lingkungan UIN Antasari Banjarmasin bertaraf internasional;
- d. Meningkatkan kualitas kajian studi Islam (dirasah islamiyyah, Islamic studies) yang menjadi core dan spesifikasi kajian UIN Antasari Banjarmasin dengan tetap memperhatikan nilai-nilai lokalitas (local wisdom) keindonesiaan;
- e. Mengembangkan kajian ilmu-ilmu umum, seperti cabang ilmu sains, teknik, sosial, maupun humaniora yang diintegrasikan dengan nilai-nilai keislaman yang telah menjadi fokus kajian di lingkungan UIN Antasari Banjarmasin;
- f. Memberikan deskripsi, eksplorasi, eksplanasi, dan pemaknaan ulang berbagai fenomena/konstruksi sosial dan kebudayaan melalui penelitian yang terkait dengan masalah-masalah keagamaan, khususnya yang terkait dengan pembangunan bidang agama dan keagamaan;

- g. Melakukan pemberdayaan (empowerment) melalui riset aksi untuk peningkatan mutu madrasah, pesantren, masjid, atau komunitas muslim yang menjadi dampingan UIN Antasari Banjarmasin.
- h. Memberikan alternatif solusi melalui penelitian terhadap peningkatan mutu layanan, peningkatan taraf hidup masyarakat, dan good governance dalam sektor pendidikan dan kelembagaan Islam.

3. Tujuan PPI

Tujuan Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah pun juga sejalan dengan visi LP2M UIN Antasari Banjarmasin, yakni:

- a. Peningkatan kualitas kajian disiplin ilmu menurut bidang keilmuan, yang diperuntukkan bagi para dosen dan fungsional peneliti di lingkungan UIN Antasari Banjarmasin.
- b. Peningkatan hasil riset yang dapat dipublikasikan dalam jurnal ilmiah sesuai dengan kapasitas dan kompetensi dasar rumpun ilmu masing-masing program studi, kebijakan dan sejenisnya di UIN Antasari Banjarmasin.
- c. Siapnya jurnal ilmiah terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi.
- d. Pemberian fasilitas bantuan penelitian yang juga diarahkan agar bisa mendapatkan HKI.
- e. Publikasi ilmiah di lingkungan UIN Antasari Banjarmasin meningkat mutu, kualitas, dan kapasitasnya dalam studi Islam secara signifikan;
- f. Tersedianya dokumen-dokumen publikasi ilmiah terkait studi Islam dapat diakses secara elektronik (online) dan cetak (hard copy) dengan mudah oleh masyarakat dan sivitas akademika UIN Antasari;
- g. Jurnal-jurnal di lingkungan UIN Antasari dapat terindeks di lembaga pengindeks, baik nasional maupun internasional sesuai dengan standar tata kelola jurnal yang modern dan profesional;

Untuk mencapai visi dan pelaksanaannya Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah LP2M UIN Antasari Banjarmasin memiliki upaya-upaya yang dilakukan terkait visi, misi, dan tujuannya tersebut, yakni: Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah mendorong dan memfasilitasi para tenaga akademik dalam kegiatan penelitian dan publikasi hasil pengembangan ilmu pengetahuan, pengabdian kepada masyarakat, dan program kreativitas mahasiswa guna mendukung peningkatan mutu pendidikan tinggi, daya saing bangsa, dan kesejahteraan rakyat secara progresif dan berkelanjutan. Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah LP2M UIN Antasari Banjarmasin juga berupaya membuat program kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan dan kualitas sumber daya dosen, mahasiswa dan staf administrasi dalam kegiatan penelitian dengan cara menyelaraskan kebutuhan riset jangka panjang dengan arah pembangunan nasional terkait ilmu pengetahuan, serta mengembangkan aspek kekuatan yang

ada agar mendapatkan hasil yang optimal di tengah keterbatasan sumberdaya.; Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah LP2M UIN Antasari Banjarmasin juga berupaya meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian integrasi dinamis berbasis lokal dan berwawasan global dengan tanpa meninggalkan nilai-nilai keislaman dan kebangsaan yang relevan dengan program penjaminan mutu universitas dan roadmap penelitian universitas.

BAB 3

KINERJA PUSAT PENELITIAN DAN PUBLIKASI ILMIAH

A. Kinerja Penelitian

Berdasarkan hasil evaluasi diri yang dilakukan setidaknya pencapaian produktivitas penelitian dosen dengan sumber pembiayaan dari Perguruan Tinggi/mandiri selama 3 tahun terakhir yang tercatat sudah sangat memadai dengan jumlah melebihi 904 buah, selain itu juga ada penelitian yang didanai oleh lembaga dari luar perguruan tinggi, yakni: 23 penelitian dosen dengan sumber dana dari lembaga dalam negeri di luar PT dan 3 buah dari luar negeri. Hal ini sudah melebihi standar mutu UIN Antasari yang menghendaki persentase dosen yang menjalankan penelitian sebanyak >80% per tahun. Tercapainya standar mutu produktivitas penelitian dosen UIN Antasari yang dananya bersumber dari PT/Mandiri dikarenakan kewajiban dosen setiap semester harus melaporkan beban kerja dosen yang meliputi Tridharma Perguruan Tinggi. Penelitian dosen dengan sumber dana dari luar sebanyak 26 buah, terdiri dari 23 penelitian dosen dengan sumber dana dalam negeri di luar PT dan 3 buah dari luar negeri. Kurang maksimalnya sumber dana penelitian dosen dari luar PT dan luar negeri karena kurangnya implementasi kerjasama dengan lembaga penelitian dalam dan luar negeri. Untuk meningkatkan produktivitas penelitian dosen dengan dana dari luar PT/luar negeri, UIN Antasari melakukan perluasan kerjasama penelitian pada tingkat nasional dan internasional.

Di bagian keuangan penelitian, anggaran penelitian UIN Antasari bersumber dari dana DIPA UIN Antasari. Pada tahun 2016, tercatat bahwa dana penelitian yang bersumber dari DIPA adalah Rp. 711.850.000 (0,71%), di tahun 2017 terjadi peningkatan sekitar 3% dari total dana DIPA yang diterima, yakni meningkat menjadi Rp. 1.103.798.000,- (0,73%). Pada tahun 2018 meningkat menjadi Rp. 2.911.570.000,- atau sebanding dengan 1,48% dari total dana DIPA. Pada tahun 2019 meningkat menjadi 1,58% atau sekitar Rp. 3.466.971.000,-. Meskipun jika ditelaah lebih lanjut dan melihat kondisi dengan kaca mata standar nasional menunjukkan penggunaan dana untuk penelitian dosen per tahun per dosen belum ideal. Hal yang dapat disyukuri adalah dengan adanya peningkatan jumlah dana DIPA yang dikeluarkan untuk penelitian setiap tahunnya, maka Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah merasa optimis bahwa UIN Antasari kedepannya dapat menghasilkan produk penelitian yang berkualitas dan besar dalam kuantitas. Selain itu, Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah LP2M UIN Antasari juga yakin bahwa di periode ke depan ini UIN Antasari dapat mencapai tujuannya untuk menjadi salah satu Universitas Islam

yang memiliki ciri khas kajian keilmuan. Dukungan universitas dalam penelitian menambah semangat civitas akademika melakukan penelitian dengan semangat untuk meningkatkan kapasitas penelitian menuju kampus berbasis riset.

Pada tahun 2018, rektor mengeluarkan mandat terkait integrasi penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam pembelajaran, yakni tertuang dalam SK Rektor Nomor 369.B tanggal 15 Agustus 2018 tentang Pedoman Integrasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam Pembelajaran; Dosen mulai menyadari pentingnya integrasi penelitian ke dalam proses perkuliahan, meskipun jumlah penelitian yang mengintegrasikan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dalam pembelajaran masih terbatas. Namun upaya Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah dalam meningkatkan kompetensi dosen dalam hal ini selalu dilakukan, seperti diadakannya pelatihan dan sosialisasi akan pemahaman dosen untuk melaksanakan integrasi tersebut terutama dalam penyusunan RPS dan juga mengenai metodologi penelitian. Selain itu juga dilaksanakan pelatihan metodologi penelitian unggulan bagi dosen dan peneliti di lingkungan UIN Antasari untuk menambah kapasitas bidang metodologi penelitian yang digunakan untuk menulis laporan pengabdian masyarakat. Sehingga, pada akhirnya penelitian yang telah dilakukan oleh dosen dan peneliti ini memiliki variasi model pengabdian yang berbasis riset dengan menggunakan model riset yang beragam, seperti PAR, ABCD, dan CBR.

LP2M, dengan dipelopori oleh Pusat Studi Gender dan Anak, telah memberikan kontribusinya dan berperan dalam mewujudkan kesetaraan gender dan mengembangkan kegiatan-kegiatan kepedulian anak yang unggul berlandaskan nilai-nilai keIslaman, kebangsaan, nilai-nilai kearifan lokal, dan wawasan global. Selain itu, sosialisasi dan penguatan pemberdayaan perempuan ini telah dilakukan melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Dalam setiap periode, setidaknya terdapat 5 (lima) agenda utama pengembangan keilmuan berbasis penelitian yang diamanahkan kepada Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah LP2M UIN Antasari, yakni: 1) penelitian; 2) konsultasi dan kerjasama penelitian; 3) pelatihan dan pendidikan; 4) pertemuan ilmiah, dan 5) publikasi ilmiah.

Kualitas penelitian di perguruan tinggi juga dilihat dari keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset yang fungsional. UIN Antasari memahami bahwa di lingkungan UIN Antasari keberadaan kelompok riset sangatlah penting dalam upaya membangun budaya riset dan pengembangan ilmu. Kelompok riset dan laboratorium ditetapkan berdasarkan SK Rektor UIN Antasari Banjarmasin Nomor 74B. tanggal 5 Februari 2019. Setidaknya ada tiga kelompok riset yang dikembangkan oleh Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah LP2M UIN Antasari yaitu kelompok riset integrasi ilmu, kelompok riset isu-isu lokal, dan kelompok riset isu-isu global.

Secara singkat dapat digambarkan bahwa telah dilaksanakan beberapa

program yang terkait dengan kinerja dalam penelitian, yakni manajemen penelitian yang meliputi pengelolaan website litapdimas, review penelitian, review laporan antara, dan review laporan akhir penelitian litapdimas. Selain itu juga ada review penelitian dan pengabdian Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) dan Pusat Studi Gender dan Anak (PSGA), dan kegiatan koordinasi penelitian dengan pusat, bantuan penelitian melalui program litapdimas, dan penelitian PPM dan PSGA.

B. Kinerja Publikasi Ilmiah

Publikasi ilmiah juga merupakan indikator keberhasilan perguruan tinggi dalam melaksanakan penelitian. UIN Antasari telah menyelenggarakan berbagai kegiatan dan program tahunan dalam rangka meningkatkan kualitas publikasi ilmiah di lingkungan UIN Antasari, yakni di antaranya: 1) Workshop Rencana Induk Pengembangan Penelitian UIN Antasari; 2) Workshop Tata Kelola dan Indeksasi Jurnal; 3) Workshop Pengelolaan Jurnal Terakreditasi UIN Antasari Banjarmasin; 4) Diseminasi Hasil Penelitian Lokal UIN Antasari di Banjarmasin; 5) Diseminasi Hasil Penelitian Tingkat Nasional di Palembang; 6) Diseminasi Hasil Penelitian Tingkat Regional di Palangkaraya; 7) Penerbitan Terjemahan Al Qur'an Bahasa Banjar; 8) Penerbitan buku Profil Ulama Kalimantan Selatan; 9) Penerbitan buku Syekh Arsyad al Banjary; 10) Penerbitan buku Zafry Zamzam: Kehidupan, Kegiatan dan Pemikiran; 11) Penerbitan dan launching buku; 12) Penelitian Kluster Peningkatan Kapasitas, Penelitian Dasar Pengembangan Studi, Penelitian Dasar Interdisipliner, Penelitian Dasar Integritas Keilmuan Pada Universitas Islam Negeri Antasari; 13) Penerjemahan abstrak artikel jurnal; 14) Ekspo jurnal dan karya ilmiah dosen di AICIS Palu; 15) Pembinaan SDM pengelola jurnal; 16) Insentif penulisan artikel di jurnal; dan 17) Review proposal penelitian litapdimas 2016, 2017, 2018, dan 2019.

Perhatian dan minat terhadap penelitian dan publikasi karya ilmiah di lingkungan UIN Antasari juga semakin meningkat dari tahun ke tahun. Pada tiga tahun terakhir lebih dari 930 buah penelitian dihasilkan oleh sivitas akademika di lingkungan UIN Antasari. Sebagiannya dilakukan secara mandiri, mengingat tidak semua anggaran penelitian yang disiapkan oleh LP2M dapat mendanai semua kerja penelitian para dosennya. Sebagian besar hasil penelitian tersebut telah dipublikasikan, baik di jurnal, seminar, proceeding, maupun buku yang ber ISBN atau sudah mendapatkan hak paten HKI. Secara kelembagaan, pemberian semangat kepada para dosen untuk melakukan penelitian dilakukan dengan pemberian reward kepada para dosen yang menulis di jurnal akreditasi sinta 2 dan jurnal internasional. Harapannya pemberian reward ini akan terus berkesinambungan dan dapat dianggarkan, sehingga publikasi dosen di jurnal akreditasi sinta 2 dan internasional akan semakin bertambah.

Sejak 2016-2018, jumlah publikasi UIN Antasari dalam jurnal nasional tidak terakreditasi sebanyak 137 artikel, publikasi jurnal nasional terakreditasi sebanyak 190 artikel. Jurnal internasional dosen UIN Antasari berjumlah 22 buah, di mana 17 artikel di antaranya masuk ke dalam jurnal internasional yang bereputasi. UIN antasari juga telah meningkatkan kualitas publikasi ilmiah UIN Antasari melalui program pendampingan jurnal dan peningkatan tata kelola jurnal.

UIN Antasari Banjarmasin juga telah menyediakan ruang publikasi ilmiah dari kegiatan pengabdian dan penelitian para dosen dan masyarakat berupa hasil laporan penelitian, buku, dan jurnal ilmiah yang juga beberapa telah dipublikasikan di jurnal-jurnal lingkungan UIN Antasari Banjarmasin. Hasil penelitian dan pengabdian masyarakat juga telah disampaikan dalam forum-forum ilmiah, seperti seminar, *focus group discussion*, desiminasi hasil penelitian, dan konferensi. Hasil penelitian ini juga telah mudah diakses melalui portal jurnal UIN Antasari yang telah dalam kerangka OJS, yang dapat diakses di <http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php> Ini memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk mengakses informasi dan hasil penelitian. Adapun jurnal di lingkungan UIN Antasari saat ini adalah:

- a. Khazanah: Jurnal Studi Islam dan humaniora (UIN Antasari Banjarmasin);
<http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/khazanah>
- b. Al-Banjari: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu keislaman (Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin);
<http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/al-banjari>
- c. Syariah Jurnal Hukum dan Pemikiran (Fakultas Syariah);
<http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/syariah>
- d. LET: Linguistics, Literature and English Teaching Journal (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan/Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris);
<http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/let>
- e. At-Taradhi: Jurnal Studi Ekonomi (Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam)
<http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/taradhi>
- f. Jurnal Studia Insania (Fakultas Ushuluddin dan Humaniora);
<http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/insania>
- g. Jurnal Ilmiah Ilmu Ushuluddin (Fakultas Ushuluddin dan Humaniora);
<http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/ushuluddin>
- h. Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan);
<http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/jtijk>
- i. Jurnal PTK dan Pendidikan (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan);

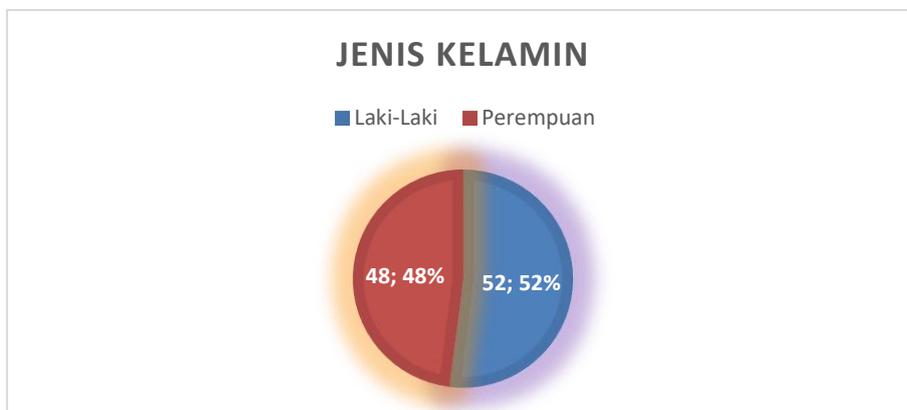
- <http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/ptkpend>
- j. Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah (Fakultas Dakwah dan Komunikasi);
<http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah>
- k. Jurnal Pendidikan Matematika (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan/Jurusan Pendidikan Matematika)
<http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/jpm>

Keberadaan jurnal online ini memberikan kemudahan akses dan informasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan juga menunjukkan adanya keseriusan UIN Antasari dalam memberikan ruang publikasi ilmiah yang bermutu, berkualitas, dan memiliki kapasitas yang signifikan bagi kebutuhan masyarakat, karena jurnal-jurnal ini telah terindeks di lembaga pengindeks nasional maupun internasional. Sebagian besar jurnal ini telah terakreditasi di portal GARUDA dan SINTA, bahkan beberapa jurnal telah memperoleh ranking SINTA 2, SINTA 3, SINTA 4, dan SINTA 5. Selain itu beberapa telah terindeks di DOAJ dan *Index Copernicus International*.

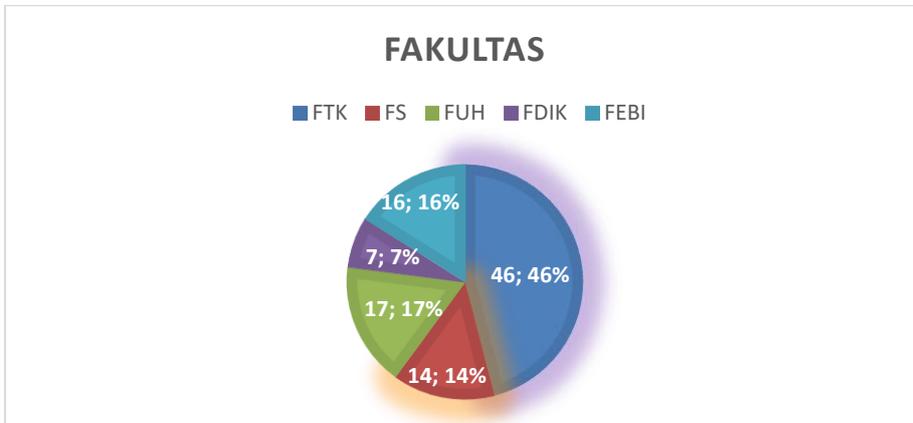
Secara singkat juga dapat digambarkan beberapa diantara program dan kegiatan yang terkait dengan publikasi ilmiah, di antaranya penerbitan buku terpilih, penerbitan al-Qur'an dan Terjemahnya Bahasa Banjar, penulisan Islam Populer di Website UIN Antasari dan Buku Sungai Kearifan, serta pendampingan akreditasi jurnal dan penulisan karya ilmiah.

C. Layanan Kelembagaan

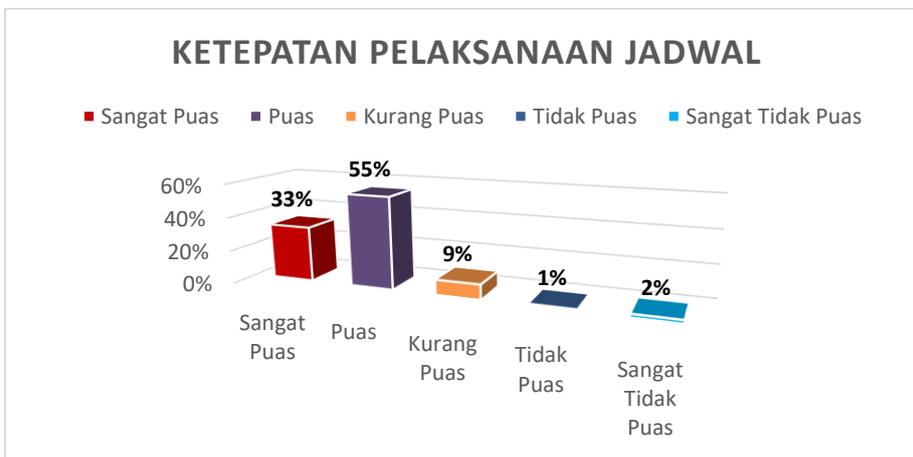
Dalam rangka meningkatkan kualitas layanan dan kinerja Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah UIN Antasari Banjarmasin, maka telah dilakukan survei untuk mengukur kualitas layanan kelembagaan LP2M khususnya dalam bidang penelitian dan publikasi ilmiah. Berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan pada tahun 2019, dapat diketahui bahwa:



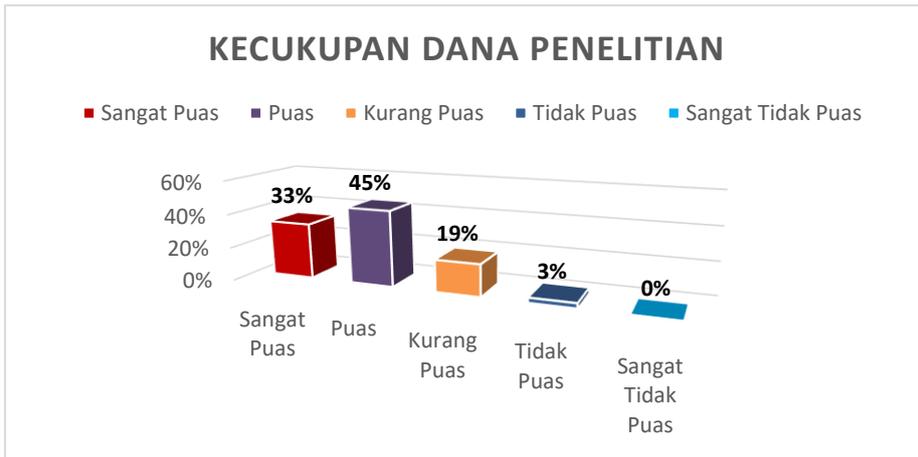
Terdapat 52% laki-laki dan 48% perempuan yang menjadi responden dalam survey ini



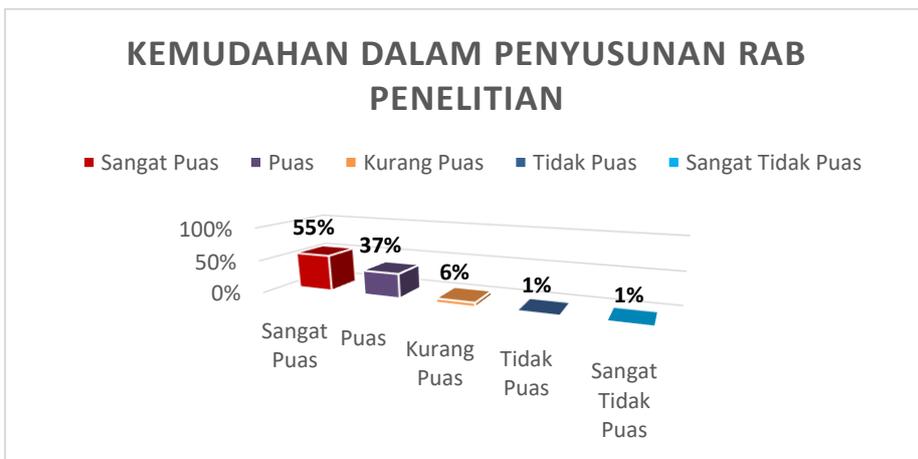
Terdapat 46% responden berasal dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 14% dari Fakultas Syariah, 17% dari Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, 7% dari Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, serta 16% dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



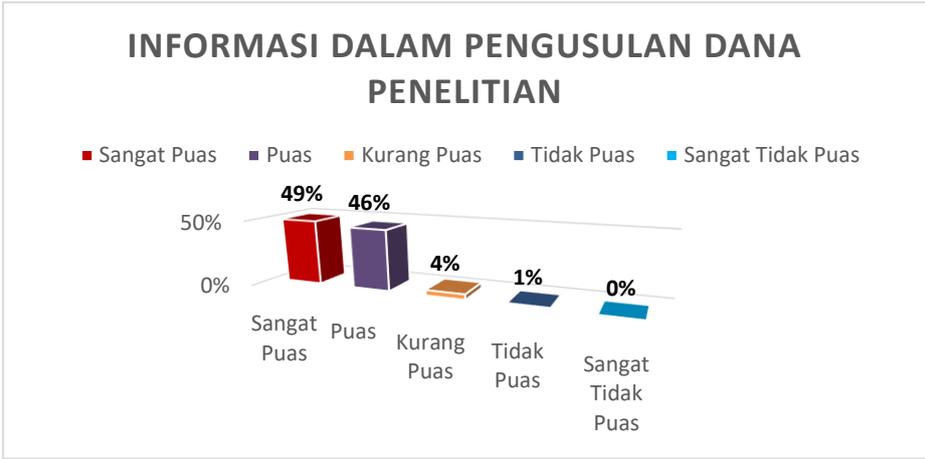
Berdasarkan hasil survey diketahui bahwa terdapat 33% peneliti merasa sangat puas terhadap ketepatan pelaksanaan jadwal pelayanan untuk penelitian dan publikasi ilmiah, 55% puas, dan secara berturut-turut yang kurang puas, tidak puas dan sangat tidak puas berjumlah 9%, 1%, dan 2%.



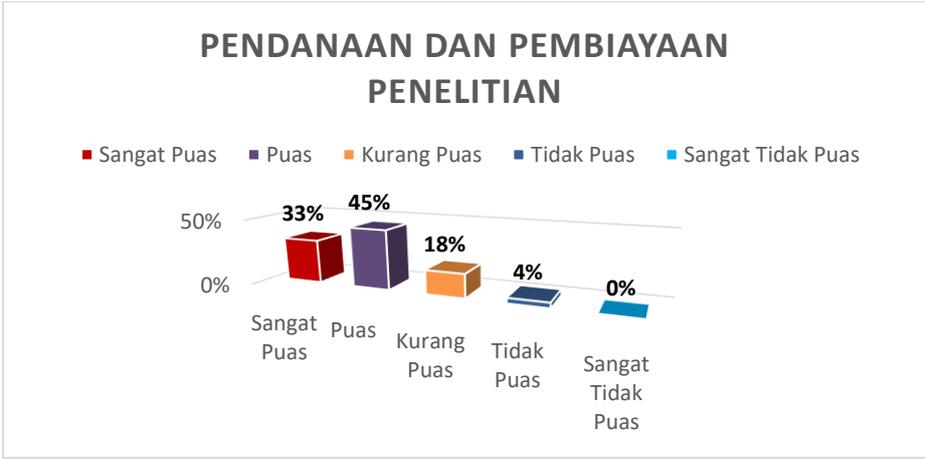
Berdasarkan hasil survey diketahui bahwa setidaknya terdapat 33% peneliti merasa sangat puas dalam hal kecukupan dana penelitian dengan kegiatan penelitian, 45% merasa puas, dan 19% yang merasa kurang puas, serta 3% merasa tidak puas.



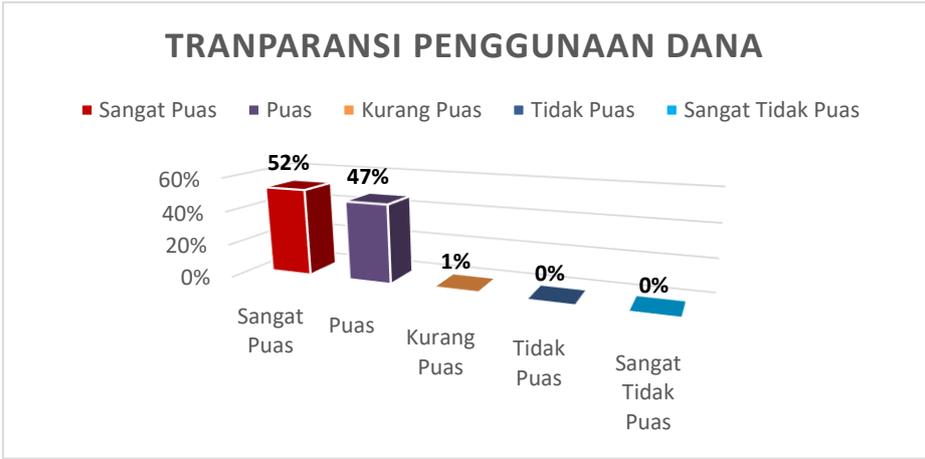
Berdasarkan hasil survey diketahui bahwa setidaknya terdapat 55% peneliti merasa sangat puas dalam hal Kemudahan dalam penyusunan perencanaan dana penelitian, 37% merasa puas, 6% yang merasa kurang puas, 1% tidak puas dan 1% merasa tidak puas.



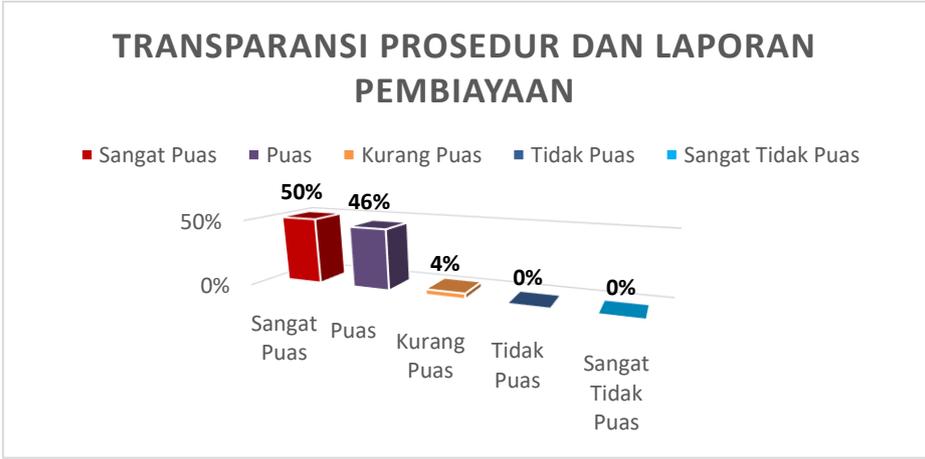
Berdasarkan hasil survey diketahui bahwa setidaknya terdapat 49% peneliti merasa sangat puas terhadap informasi yang diberikan mengenai prosedur pengusulan dana penelitian, 46% merasa puas, 4% yang merasa kurang puas, dan 1% tidak puas.



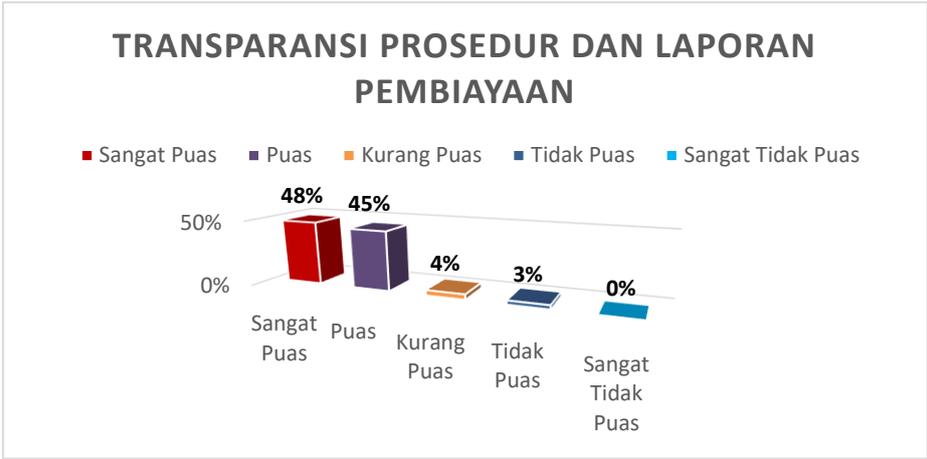
Berdasarkan hasil survey diketahui bahwa setidaknya terdapat 33% peneliti merasa sangat puas terhadap pendanaan dan pembiayaan penelitian, 45% merasa puas, 18% yang merasa kurang puas, dan 4% tidak puas.



Berdasarkan hasil survey diketahui bahwa setidaknya terdapat 52% peneliti merasa sangat puas terhadap pendanaan dan pembiayaan penelitian, 47% merasa puas, 1% yang merasa kurang puas.



Berdasarkan hasil survey diketahui bahwa setidaknya terdapat 50% peneliti merasa sangat puas terhadap transparansi prosedur dan laporan pembiayaan, 46% merasa puas, 4% yang merasa kurang puas.



Berdasarkan hasil survey diketahui bahwa setidaknya terdapat 48% peneliti merasa sangat puas terhadap dukunagn untuk melaksnakan diseminasi penelitian, 45% merasa puas, 4% yang merasa kurang puas, serta 3% yang merasa tidak puas.

Selain itu juga diketahui bahwa: Terdapat 46% responden berasal dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 14% dari Fakultas Syariah, 17% dari Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, 7% dari Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, serta 16% dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. 59% peneliti merasa sangat puas terhadap Keramahan dan kesopanan layanan petugas di Pusat penelitian dan publikasi ilmiah, 37% puas, dan secara berturut-turut yang kurang puas, tidak puas dan sangat tidak puas berjumlah 2%, 1%, dan 1%.

54% peneliti merasa sangat puas terhadap Kesesuaian topik penelitian dengan bidang keilmuan dosen/peneliti, 37% merasa puas, dan secara berturut-turut yang kurang puas, tidak puas dan sangat tidak puas berjumlah 6%, 2%, dan 1% dari jumlah responden. 44% peneliti merasa sangat puas terhadap kesesuaian antara prosedur dan pelaksanaan peenlitan, 49% merasa puas, dan secara berturut-turut yang kurang puas dan sangat tidak puas berjumlah 5% dan 2% dari jumlah responden.

41% peneliti merasa sangat puas dalam hal layanan sistem informasi penelitian dan publikasi ilmiah, 50% merasa puas, dan 7% yang merasa kurang puas, serta 1% merasa tidak puas dan 1% yang merasa sangat tidak puas. 29% peneliti merasa sangat puas dalam hal jaringan kerjasama di bidang penelitian, 53% merasa puas, 13% yang merasa kurang puas, 3% tidak puas dan 2% merasa tidak puas.

47% peneliti merasa sangat puas terhadap kemudahan untuk membuat surat-surat penelitian, 47% merasa puas, 3% yang merasa kurang puas, 1% tidak puas dan 2% sangat tidak puas. 42% peneliti merasa sangat puas terhadap

sosialisasi program penelitian, 45% merasa puas, 9% yang merasa kurang puas, 3% tidak puas dan 1% sangat tidak puas. 35% peneliti merasa sangat puas terhadap transparansi penilaian proposal penelitian, 44% merasa puas, 18% yang merasa kurang puas, selain itu secara berturut-turut persentase peneliti yang merasa tidak puas dan sangat tidak puas adalah 1% dan 2%; 50% peneliti merasa sangat puas terhadap dukungan diseminasi hasil penelitian, 39% merasa puas, 9% yang merasa kurang puas, dan 1% responden yang merasa tidak puas dan 1% yang merasa sangat tidak puas.

22% peneliti merasa sangat puas terhadap dukungan sarana dan prasarana penelitian, 55% merasa puas, 18% yang merasa kurang puas, serta 3% yang merasa tidak puas dan 2% sangat tidak puas. 33% peneliti merasa sangat puas terhadap dukungan publikasi hasil penelitian, 49% merasa puas, 16% yang merasa kurang puas, dan 2% dari responden menyatakan sangat tidak puas dalam dukungan publikasi hasil penelitian.

45% peneliti merasa sangat puas terhadap Kemudahan memperoleh bantuan sarana dan prasarana penelitian, 48% merasa puas, 4% yang merasa kurang puas, serta 3% yang merasa tidak puas.

46% peneliti merasa sangat puas terhadap kepuasan dalam penggunaan perpustakaan dan ketersediaan bahan pustaka/referensi, 50% merasa puas, 4% yang merasa kurang puas. 45% peneliti merasa sangat puas terhadap kepuasan terhadap ruang diskusi, 45% merasa puas, 47% yang merasa kurang puas, serta 3% yang merasa tidak puas. 40% peneliti merasa sangat puas terhadap Kepuasan dalam akses ke jurnal elektronik lokal, nasional dan internasional, 44% merasa puas, 14% yang merasa kurang puas, dan 1% tidak puas, serta 1% yang merasa sangat tidak puas dalam kepuasan dalam akses ke jurnal elektronik lokal, nasional dan internasional.

25% peneliti merasa sangat puas terhadap kepuasan penggunaan laboratorium yang cukup memadai, nyaman, dan accesable, 44% merasa puas, 20% yang merasa kurang puas, serta 11% yang merasa tidak puas. 31% peneliti merasa sangat puas terhadap kemampuan jaringan internet, 36% merasa puas, 21% yang merasa kurang puas, dan 12% tidak puas. 48% peneliti merasa sangat puas terhadap kepuasan terhadap ruang kantor dan ruangan yang nyaman bersih dan lengkap, serta ruang arsip yang mencukupi, 45% merasa puas, 4% yang merasa kurang puas, serta 3% yang merasa tidak puas. 41% peneliti merasa sangat puas terhadap Kepuasan adanya ruang seminar/diseminasi karya ilmiah/penelitian, 36% merasa puas, 11% yang merasa kurang puas, dan 12% tidak puas. 38% peneliti merasa sangat puas terhadap Kepuasan dukungan

teknologi informasi dan komunikasi dan penelitian, 35% merasa puas, 13% yang merasa kurang puas, serta 14% yang merasa tidak puas.

Kegiatan survey dalam bidang penelitian UIN Antasari Banjarmasin ini merupakan salah satu upaya LP2M dalam menjamin bahwa program-program yang telah dicanangkan dalam proses penelitian di lingkungan UIN Antasari Banjarmasin dapat dipenuhi sesuai dengan SPMI dan standar BAN PT. Hasil survey ini diharapkan mampu menjadi pijakan pengambilan kebijakan mengenai penelitian dan antisipasi bagi pihak pengelola penelitian dalam hal ini LP2M terhadap persoalan dalam penggunaan sarana dan prasarana penelitian dalam pencapaian visi misi UIN Antasari Banjarmasin. Instrumen dan hasil survey kepuasan dalam bidang penelitian ini juga diharapkan dapat mengidentifikasi kendala dan persoalan yang dihadapi peneliti di lingkungan UIN Antasari dalam melaksanakan penelitian, khususnya yang berkenaan pelaksanaan penelitian. Pada akhirnya, persoalan-persoalan tersebut dapat diatasi dan masalah-masalahnya dapat dicarikan solusinya, dalam rangka peningkatan kualitas penelitian di UIN Antasari Banjarmasin dan peningkatan minat dosen dalam melakukan penelitian. Ini juga merupakan wujud nyata penjaminan mutu penelitian dalam rangka pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. Oleh karenanya Pusat penelitian dan Publikasi ilmiah telah mengembangkan instrumen survey kepuasan dalam bidang penelitian di lingkungan UIN Antasari yang dilaksanakan unit pelaksana tugas, yakni Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah di bawah koordinasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UIN Antasari Banjarmasin.

Kegiatan survei kepuasan dalam bidang penelitian UIN Antasari Banjarmasin ini nantinya menjadi acuan dalam memberikan rekomendasi dalam kebijakan dan regulasi penelitian di lingkungan UIN Antasari Banjarmasin, khususnya berkenaan dengan penelitian. Pelaksanaan survey dilakukan dengan tujuan:

- 1) Memperoleh deskripsi mengenai kepuasan peneliti dalam pelayanan dalam melaksanakan program penelitian yang dilaksanakan.
- 2) Melakukan evaluasi terhadap ketercapaian pelaksanaan penelitian dan layanan serta fasilitas;
- 3) Mengetahui saran dan kritik dari peneliti terkait penggunaan sarana dan prasarana penelitian di lingkungan UIN Antasari
- 4) Mengetahui kelancaran layanan dan pelaksanaan penelitian;
- 5) Meningkatkan kualitas penelitian UIN Antasari Banjarmasin.
- 6) Menjadi dasar dilaksanakannya penelitian, khususnya yang berkaitan dengan proses penelitian. Ini juga terkait erat dengan mutu penelitian UIN Antasari Banjarmasin dan sebagai informasi untuk pengambilan

keputusan dalam rangka penentuan kebijakan penelitian di lingkungan UIN Antasari selanjutnya.

D. Analisis Kesenjangan

Meskipun dana penelitian meningkat setiap tahunnya, namun berdasarkan hasil evaluasi diri dengan menggunakan analisis SWOT dan mengukur dengan standar nasional, maka penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi 2.9% belum mencapai dari standar yang ditentukan 5%. Oleh karena itu penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi dapat dikatakan belum ideal (belum mencukupi). Jika ditelaah lebih lanjut dan melihat kondisi dengan kaca mata standar nasional tersebut menunjukkan penggunaan dana untuk penelitian dosen per tahun per dosen belum ideal, yaitu hanya sekitar 11,57 juta. Ini belum mencapai standar 20 juta. Oleh karenanya penggunaan dana untuk penelitian dosen per tahun masuk dalam kategori belum mencukupi, yang seyogyanya berkisar 20 juta sesuai standar nasional.

Seminar tingkat lokal yang diselenggarakan oleh UIN Antasari selama tiga tahun adalah 18 kegiatan, sedangkan seminar nasional berjumlah 36, dan seminar tingkat internasional berjumlah 69 kegiatan. Data tersebut menunjukkan bahwa publikasi karya ilmiah UIN Antasari berada pada kategori baik. Hanya saja publikasi ilmiah jurnal nasional lebih dominan dibandingkan dengan jurnal internasional, apalagi jurnal internasional bereputasi sangatlah sedikit. Hal ini karena penelitian yang dilakukan dosen lebih banyak berorientasi pada masalah-masalah lokal. Ini menjadi tantangan bagi UIN Antasari untuk membangun budaya academic writing yang berorientasi pada masalah global, dan memberikan motivasi dan pelatihan academic writing bagi tiap dosen dan mahasiswa, dan memberikan penghargaan/reward bagi dosen dan mahasiswa yang berhasil menulis jurnal internasional. Untuk mengatasi permasalahan ini, UIN Antasari telah melaksanakan berbagai kegiatan penulisan karya tulis ilmiah, workshop penulisan jurnal berskala internasional, dan pengenalan scopus dan jurnal-jurnal internasional. Selain itu, bagi guru besar telah dimotivasi untuk mempercepat publikasi di tingkat internasional.

Jika dianalisis lebih dalam menggunakan kaca mata standar nasional pendidikan tinggi, maka diketahui bahwa publikasi dan citasi karya ilmiah dosen UIN Antasari berada pada kategori baik, hal ini ditunjukkan oleh jumlah sitasi 647 sitasi selama 3 tahun terakhir. Berdasarkan matrix akademik PTN Satker Nomor 58 diketahui bahwa jumlah artikel karya ilmiah dosen tetap yang disitasi dalam 3 tahun terakhir adalah masuk dalam kategori skor 4, karena RS lebih besar dari 0,5. Selanjutnya hal ini disebabkan oleh banyaknya publikasi karya ilmiah dosen yang dicitasi karena karya ilmiah dosen telah terindeks dalam google scholar, SINTA, Research Gate, DOAJ, Scopus ataupun platform akademik lainnya, hal ini sangat mendukung publikasi untuk

mensitasi karya ilmiah dosen UIN Antasari. UIN Antasari perlu menyelenggarakan kegiatan workshop pengelolaan artikel dan karya ilmiah dosen sebagai output dari penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui pengelolaan dan monitoring akun google scholar dosen, Meningkatkan peringkat jurnal-jurnal yang ada dilingkungan UIN Antasari Memberikan reward sebagai bagi dosen yang berhasil dalam mempublikasikan karya ilmiah bertaraf internasional Memberikan reward bagi dosen yang memperoleh sitasi tertinggi.

Meskipun publikasi dan citasi karya ilmiah mencapai kategori baik, namun publikasi karya ilmiah lebih didominasi karya penelitian, sementara karya berbasis pengabdian masyarakat belum banyak terpublikasi. Kurangnya sitasi publikasi berbasis pengabdian masyarakat karena laporan pengabdian masyarakat yang telah dikumpulkan tidak dipublikasikan secara online dan laporan pengabdian belum banya berbasis riset. UIN Antasari menyelenggarakan kegiatan workshop pengabdian masyarakat berbasis riset yang diwajibkan bagi seluruh mahasiswa dan dosen Setiap Pkm yang memungkinkan terlaksananya penelitian dilaporkan dalam bentuk karya tulis ilmiah (jurnal) yang dipublikasikan secara daring dan dikutip oleh peneliti atau pelaksana pengabdian lainnya.

Capaian Luaran lainnya UIN Antasari mencapai kategori baik karena berhasil memperoleh HAKI sebanyak 64 buah, produk terstandarisasi ada 1 buah dan buku yang ber-ISBN sebanyak 42. Adanya program HKI yang diselenggarakan oleh UIN Antasari baik dalam bentuk bantuan materil maupun publikasi. Adanya bantuan penerbitan buku berISBN. Bantuan publikasi karya ilmiah berISBN dan HKI ini sangat membantu dosen dalam menghasilkan produk karya ilmiah yang BerISBN dan HKI; UIN perlu meningkatkan bantuan penerbitan buku berISBN dan HKI dosen. Adanya regulasi yang mewajibkan dosen dan mahasiswa untuk melaksanakan penelitian ataupun pengabdian kepada masyarakat berbasis riset yang dapat dipublikasikan dan diajukan untuk memperoleh HAKI atau ISBN Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian melalui program *workshop* penulisan karya ilmiah dan *workshop* penelitian untuk dosen dan mahasiswa.

Perkembangan dalam 2 (dua) tahun terakhir alokasi anggaran penelitian semakin meningkat, sehingga kegiatan-kegiatan yang mendukung pelaksanaan penelitian bisa dimaksimalkan seperti pelaksanaan diseminasi penelitian, baik dalam lingkup lokal di Banjarmasin ataupun di tingkat nasional seperti di Palangara, Samarinda, Palembang, Surabaya, Lombok serta di luar negeri seperti di Malaysia yang dilaksanakan pada tahun 2019 ini. Sumber daya lainnya yang mendukung terhadap pelaksanaan standar penelitian yaitu dengan diterbitkannya sejumlah regulasi terkait dengan penelitian seperti Rencana Induk Pengembangan Penelitian, Rencana Strategis Penelitian, Pedoman Penelitian, dan Pedoman Pengelolaan Penelitian. Adapun mekanisme kontrol

terhadap standar penelitian yang ditetapkan di UIN Antasari yaitu dengan melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap setiap standar yang telah ditetapkan. Hanya saja LP2M memerlukan waktu yang tidak sedikit untuk melengkapi segala kekurangan yang ada di bidang penelitian, hasil monitoring dan evaluasi perlu merupakan langkah pertama LP2M dalam meningkatkan kualitas penelitian dengan berlandaskan manajemen yang lebih baik menuju sistem *good governance*.

Pelaporan penelitian dilakukan setiap masa akhir penelitian, hanya terkadang ada keterlambatan dalam pelaporan mengingat berbagai persoalan peneliti di lapangan waktu penelitian yang terbatas, serta adanya kompromi pelaporan penelitian. Hal ini memerlukan ketegasan dari pihak LP2M terhadap para peneliti untuk mematuhi pelaksanaan penelitian sesuai jadwal yang ada. Selain itu, penelitian harus mengeluarkan outcome berupa publikasi ilmiah pada jurnal; Kewajiban luaran penelitian dalam bentuk publikasi jurnal menjadi bagian yang melekat pada setiap penelitian yang didanai oleh UIN Antasari. Namun sayangnya, Belum semua luaran jurnal dalam bentuk publikasi jurnal terealisasi. Hasil penelitian masih dalam bentuk laporan. Perlu sosialisasi intens terhadap kewajiban publikasi jurnal sebagai luaran dari peneliti.

Pelaksanaan proses penelitian sudah melalui proses review yang cukup ketat, hanya terkadang hasil review lambat dikembalikan, sehingga berdampak pada keterlambatan proses pelaksanaan penelitian; Kesibukan dari para reviewer, disamping waktu proses review yang terbatas, sedangkan jumlah review relatif cukup banyak. Oleh karenanya perlu penambahan jumlah reviewer penelitian dan pemberian waktu koreksian yang lebih panjang.

BAB 4

ARAH PENGEMBANGAN PENELITIAN DAN PUBLIKASI ILMIAH 2019-2023

A. Landasan Pengembangan dan Arah Kebijakan

Landasan pengembangan penelitian dan publikasi ilmiah di lingkungan UIN Antasari tidak terlepas dari arah kebijakan dan strategi di bidang riset yang dikembangkan UIN Antasari yang tertuang dalam Rencana Induk Pengembangan Penelitian UIN Antasari dan Rencana Strategis UIN Antasari yang juga berpedoman pada arah kebijakan nasional dan arah kebijakan Kementerian Agama terkait penelitian.

Arah Kebijakan Nasional

Di dalam RPJPM Republik Indonesia tertuang arah kebijakan dan strategi nasional terkait penelitian yang meliputi penguatan pendidikan tinggi berkualitas mencakup: (a) Pengembangan perguruan tinggi sebagai produsen iptek-inovasi dan pusat keunggulan (*center of excellence*) yang mencakup penguatan fokus bidang ilmu sesuai potensi daerah setempat dan peningkatan kerja sama konsorsium riset antarperguruan tinggi maupun antarperguruan tinggi dan lembaga penelitian di dalam dan luar negeri; (b) Pengembangan kerja sama perguruan tinggi dengan industri dan pemerintah dengan menyediakan insentif bagi perguruan tinggi dan industri yang mengembangkan kerja sama litbang strategis dan memfasilitasi mobilitas peneliti antarperguruan tinggi dengan pihak industri; (c) Peningkatan kualitas dan pemanfaatan penelitian dengan meningkatkan interaksi perguruan tinggi dan industri; (d) Peningkatan kualitas lulusan perguruan tinggi melalui pengembangan prodi yang adaptif dan desain kurikulum pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan industri dan pembangunan daerah, perluasan sertifikasi, program untuk percepatan masa tunggu bekerja, dan pelatihan kewirausahaan untuk mendorong tumbuhnya wirausahawan muda; (e) Pengembangan dana abadi (*endowment fund*) di perguruan tinggi yang bersumber dari dana masyarakat, termasuk sektor swasta dan filantropi untuk pengembangan pendidikan dan pembelajaran di perguruan tinggi; (f) Perwujudan diferensiasi misi dengan mendorong fokus perguruan tinggi dalam mengemban tridharma perguruan tinggi, yakni sebagai *research university*, *teaching university*, atau *vocational university*; dan (g) Penguatan pembinaan perguruan tinggi swasta (PTS) dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan tinggi.

Selain itu pemerintah juga mencanangkan Peningkatan kapabilitas iptek dan penciptaan inovasi mencakup: a) Pemanfaatan iptek dan inovasi di bidang-bidang fokus Rencana Induk Riset Nasional 2017-2045 untuk pembangunan

yang berkelanjutan yang mencakup integrasi pelaksanaan riset dengan skema flagship nasional Prioritas Riset Nasional; b) Pengembangan Research Power-House yang mencakup peningkatan kuantitas dan kapabilitas SDM Iptek, pengembangan dan penguatan infrastruktur litbang strategis, penguatan Pusat Unggulan Iptek, pengelolaan data kekayaan hayati dan kekayaan intelektual, serta pengembangan jaringan kerja sama riset dalam dan luar negeri; c) Penciptaan ekosistem inovasi serta d) Peningkatan jumlah pendanaan penelitian.

Arah kebijakan nasional dalam Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan, dilakukan melalui strategi yang kemudian menjadi Program Prioritas sebagai berikut: 1. revolusi mental dan pembinaan ideologi Pancasila; 2. meningkatkan pemajuan dan pelestarian kebudayaan; 3. memperkuat moderasi beragama; dan 4. meningkatkan budaya literasi, inovasi, dan kreativitas bagi terwujudnya masyarakat berpengetahuan dan berkarakter.

Arah Kebijakan Kementerian Agama

Arah kebijakan dan strategi Kementerian Agama mendukung 3 (tiga) dari 7 (tujuh) agenda pembangunan nasional yaitu (1) Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berdaya Saing, (2) Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan dan (3) Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik. Berdasarkan tugas dan fungsinya, Kementerian Agama mendukung 5 (lima) Program Prioritas dari 16 Program Prioritas pemerintah, yang kemudian dijabarkan ke dalam 18 Kegiatan Prioritas. Adapun 5 program prioritastersebut adalah (1) Meningkatkan pemerataan layanan pendidikan berkualitas; (2) Peningkatan produktivitas dan daya saing; (3) Revolusi mental dan pembinaan ideologi Pancasila; (3) Penguatan moderasi beragama; (4) Reformasi birokrasi dan Tata kelola; dan (5) Meningkatkan pemerataan layanan pendidikan berkualitas. Adapun strategi yang dilakukan untuk meningkatnya kualitas hasil penelitian, pengembangan, dan pengkajian dengan melihat output dari indikator kinerja program, di antaranya: 1) persentase Policy Paper yang dimanfaatkan; 2) persentase manuskrip keagamaan yang dimanfaatkan; 3) persentase publikasi hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian; 4) jumlah Publikasi Badan Litbang dan Diklat yang disitasi; dan 5) jumlah Produk Penelitian, Pengembangan, dan Pengkajian yang memperoleh HaKI (Hak atas Kekayaan Intelektual); (6) persentase jurnal ilmiah terakreditasi nasional dan internasional.

Peningkatan kualitas penelitian pengembangan dan kebijakan difokuskan untuk menghasilkan kebijakan yang akurat. Strategi yang dicapai oleh Kementerian Agama adalah: a. peningkatan kualitas perumusan kebijakan yang didukung dengan data akurat dan hasil penelitian kebijakan yang berkualitas; b. peningkatan publikasi dan sitasi jurnal penelitian; c. peningkatan audiensi dan advokasi hasil penelitian kebijakan kepada stakeholder pengambil keputusan;

dan d. peningkatan hasil penelitian yang memperoleh Hak atas Kekayaan Intelektual.

Arah Kebijakan UIN Antasari

Adapun arah kebijakan UIN Antasari terkait penelitian memiliki hulu tujuan menghasilkan riset berbagai disiplin ilmu integratif yang bermanfaat bagi masyarakat. Adapun sasaran strategis bidang penelitian di lingkungan UIN Antasari adalah: (1) Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan publikasi ilmiah mahasiswa dan dosen; (2) Meningkatnya penelitian yang kolaboratif antara mahasiswa dan dosen, antar sesama dosen lintas keilmuan dan atau lembaga akademik; (3) Terwujudnya penelitian-penelitian inovatif yang bermanfaat bagi masyarakat. Jadi, yang menjadi arah kebijakan dan strategi bidang penelitian dan publikasi di lingkungan UIN Antasari adalah:

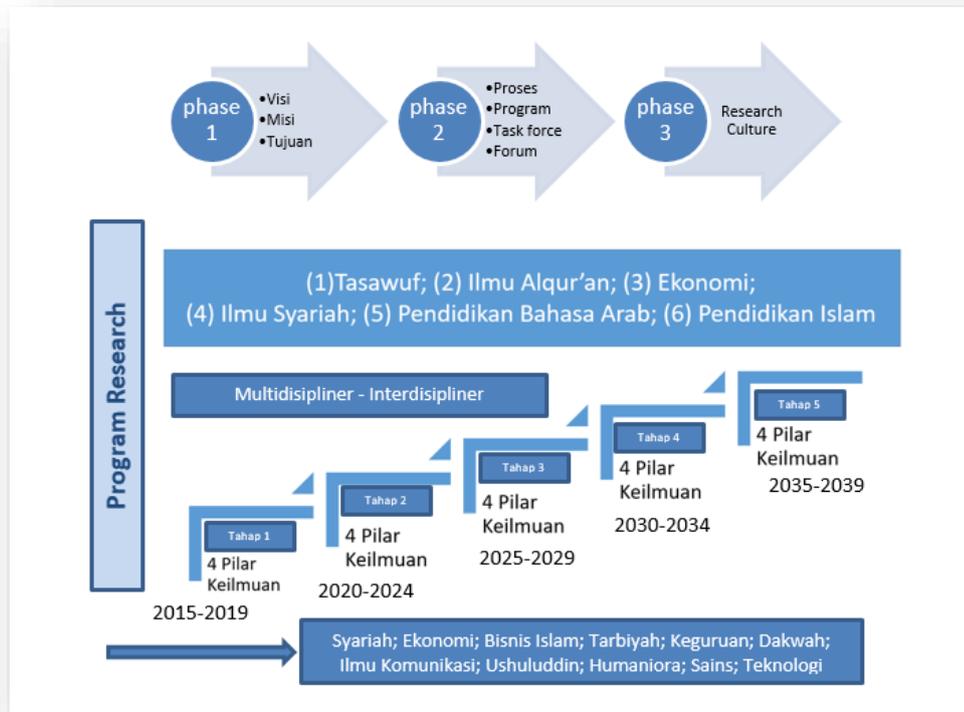
1. Mendorong dan memfasilitasi penelitian yang bersifat interdisiplin;
2. Memfasilitasi dan memberikan penghargaan terhadap publikasi ilmiah mahasiswa dan dosen;
3. Mendorong dan memfasilitasi penelitian kolaboratif antara mahasiswa dan dosen, antar sesama dosen lintas keilmuan dan atau lembaga akademik;
4. Mendorong dan memfasilitasi penelitian-penelitian inovatif yang bermanfaat bagi kehidupan aktual masyarakat.

B. Peta Jalan Penelitian dan Topik Unggulan

Penelitian dan Publikasi Ilmiah yang dilaksanakan di UIN Antasari diarahkan dalam rangka mengembangkan ilmu keagamaan, ilmu pengetahuan dan teknologi, meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa yang memiliki ciri khas keislaman dan keindonesiaan, serta mengatasi persoalan kehidupan dan kemanusiaan dengan berbagai pendekatan keilmuan. Standar ini juga mencakup aspek edukatif, objektif, akuntabel dan transparan dengan menjunjung tinggi kode etik penelitian dan terbebas dari unsur plagiarisme dan unsur manipulasi. Penelitian unggulan UIN Antasari adalah mewujudkan hasil penelitian dan kajian integrasi ilmu yang berbasis lokal dan berwawasan global. Untuk itu, seluruh program dan bentuk riset harus berbasis kepada filosofi 4 pilar filosofi keilmuan UIN Antasari, yaitu: 1) Integrasi dinamis; 2) Integrasi Islam dan kebangsaan; 3) Berbasis lokal; dan 4) Berwawasan global.

Selain itu, UIN Antasari juga mengacu kepada kebijakan Kementerian Agama RI terkait tema strategis penelitian nasional yang meliputi: 1) Pengembangan keilmuan keislaman di PTKI; 2) Kitab turas dan naskah kuno karya ulama nusantara; 3) Globalisasi dan fenomena sosial keagamaan kontemporer; 4) Perkembangan demokrasi dan moderasi Islam di Indonesia; 5) Integrasi sains, sosial, teknologi, dan keislaman; 6) Keislaman, kemanusiaan, dan keadilan relasi gender; dan 7) Evaluasi dan kebijakan pendidikan Islam.

Gambar 1
Peta Jalan Penelitian



Gambar 2
Tema Penelitian



Prosedur pengembangan penelitian dan publikasi ilmiah di UIN Antasari memperhatikan beberapa aspek, yakni:

1. Penelitian yang sesuai *roadmap* yang menjadi penelitian unggulan UIN Antasari Banjarmasin;

2. Peningkatan jumlah perolehan HKI melalui Sentra HKI.
3. Pemetaan hasil riset yang layak diusulkan mendapatkan HKI.
4. Peningkatan hasil riset untuk mendapatkan lisensi;
5. Peningkatan kerjasama Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dengan universitas dari dalam dan luar negeri;
6. Pemanfaatan dan peningkatan jejaring dengan lembaga nasional dan internasional di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat;
7. Peningkatan jumlah penelitian kolaborasi dosen dan mahasiswa ataupun antar sesama dosen lintas keilmuan;
8. Peningkatan kerjasama dengan lembaga mitra kerjasama baik nasional maupun internasional.
9. Peningkatan jumlah artikel yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional;
10. Peningkatan aktivitas akses hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada publikasi jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional.
11. Adanya penghargaan atau insentif bagi publikasi internasional baik oral/poster atau sitasi;
12. Pelaksanaan klinik ataupun *workshop* penyusunan proposal penelitian dan pengabdian pada masyarakat pada hibah kompetitif nasional dan internasional;
13. Pemanfaatan klinik ataupun *workshop* penulisan artikel hasil penelitian/karya ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi/jurnal internasional.
14. Pelaksanaan *website* LP2M. *Upload* jurnal dari hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke *website jurnal OJS* yang berada dalam koordinasi LP2M UIN Antasari.
15. Peningkatan budaya meneliti dan mengabdikan serta penulisan jurnal melalui hibah secara kompetisi;
16. Pelaksanaan seminar ilmiah nasional dan internasional hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
17. Penulisan artikel ilmiah nasional dan internasional;
18. Peningkatan dana hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
19. Meningkatkan relevansi penelitian dengan pengabdian kepada masyarakat;
20. Memanfaatkan hasil penelitian untuk kepentingan bahan ajar.
21. Memanfaatkan hasil pengabdian kepada masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dan memberi solusi permasalahan masyarakat;
22. Peningkatan buku ajar dan buku teks;

23. Peningkatan teknologi tepat guna, inovasi teknologi, modul, prototipe, desain, karya seni, rekayasa social;
24. Pemanfaatan hasil-hasil riset berupa buku untuk kepentingan publikasi.
25. Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Penelitian dan Pengabdian kepada kebutuhan Masyarakat;

C. Sasaran, Strategi, dan Kegiatan

1. Sasaran

Sasaran strategis bidang penelitian UIN Antasari sejalan dengan Renstra UIN Antasari 2020-2024 yakni menghasilkan riset berbagai disiplin ilmu integratif yang bermanfaat bagi masyarakat. Pada tahapan periode 2020-2024 ini UIN Antasari memiliki tujuan untuk menjadi universitas Islam yang memiliki ciri khas kajian tersendiri, yakni memiliki ruh 4 pilar filosofi keilmuan yang sesuai dengan arah kebijakan dan strategi bidang penelitian UIN Antasari. Sasaran utama bidang penelitian dan publikasi ilmiah di lingkungan UIN Antasari, adalah:

1. Peningkatan penelitian dan publikasi ilmiah yang bersifat interdisiplin dengan basis 4 pilar filosofi keilmuan.
2. Peningkatan penghargaan terhadap publikasi ilmiah mahasiswa dan dosen
3. Peningkatan penelitian kolaboratif antara mahasiswa dan dosen, antar sesama dosen lintas keilmuan, dan/atau lembaga akademik;
4. Terwujudnya penelitian-penelitian inovatif yang bermanfaat bagi masyarakat;

2. Strategi

Setidaknya terdapat 5 strategi yang digunakan untuk mencapai sasaran tersebut, yakni:

Strategi 1:

Strategi peningkatan penelitian yang bersifat interdisiplin

- a. Peningkatan efisiensi sistem tata kelola LP2M dengan manajemen yang handal dan terukur serta berlandaskan pedoman dan SOP yang jelas, pengembangan system direktori; Optimalisasi pemanfaatan; dan pemberdayaan sumber daya.
- b. Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dan publikasi ilmiah mahasiswa dan dosen;
- c. Pengayaan teori-teori dan wacana keilmuan yang aktual;
- d. Pelatihan metode penelitian bagi mahasiswa;
- e. Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian mahasiswa S1;
- f. Peningkatan kualitas hasil penelitian mahasiswa S2 dan S3.

Strategi 2:

Strategi peningkatan penghargaan terhadap publikasi ilmiah mahasiswa dan dosen

- a. Peningkatan kualitas penelitian pada kelompok studi SDM unggul dan kompetitif;
- b. Peningkatan jumlah publikasi ilmiah dosen;
- c. Peningkatan kualitas dan kuantitas jurnal yang diterbitkan UIN Antasari;
- d. Peningkatan diseminasi karya ilmiah;
- e. Reward bagi peneliti produktif yang mengangkat citra dan reputasi lembaga.

Strategi 3:

Strategi untuk peningkatan penelitian kolaboratif antara mahasiswa dan dosen, antar sesama dosen lintas keilmuan, dan/atau lembaga akademik, yakni:

- a. Pelaksanaan penelitian kolaboratif antar dosen, antar mahasiswa, dan antar lintas keilmuan dan antar lembaga;
- b. Pemanfaatan hasil penelitian dan bidang pengajaran;
- c. Peningkatan payung penelitian bagu Guru Besar.

Strategi 4:

Strategi untuk terwujudnya peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian-penelitian inovatif yang bermanfaat bagi masyarakat

- a. Pengembangan penelitian berbasis problem sosial dan keagamaan masyarakat Banjar;
- b. Peningkatan pemanfaatan hasil penelitian oleh lembaga/industri terkait
- c. Pemanfaatan topik topik penelitian sebagai batu pijakan pengambilan ide penelitian, yakni (1) integrasi dinamis; (2) integrasi Islam dan Kebangsaan; (3) berbasis lokal; dan (4) berwawasan global.

3. Kegiatan

Dari sasaran strategi yang sudah ada, dalam Renstra penelitian ini juga akan dijabarkan secara general kegiatan yang seharusnya dapat dilakukan untuk mencapai sasarnya, yakni:

Kegiatan 1:

- a. Survey kinerja dan manajemen LP2M khususnya bidang penelitian, rekonstruksi manajemen PPPI yang berlandaskan nilai efisiensi khususnya dalam sistem tata kelola LP2M dengan manajemen yang handal dan terukur serta berlandaskan pedoman dan SOP yang jelas; Oleh karenanya disusun lah rencana strategis berdasarkan RIP penelitian yang jelas
- b. Program pengembangan system direktori;
- c. Kegiatan survei evaluasi proses penelitian; Review dan telaah hasil penelitian melalui kegiatan diseminasi hasil penelitian dalam rangka penjaminan mutu penelitian;
- d. Optimalisasi pemanfaatan sarana-prasarana, SDM dan SDA yang dimiliki UIN untuk penelitian dosen atau tenaga kependidikan;
- e. Program dan pelatihan peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dan publikasi ilmiah mahasiswa dan dosen;
- f. Repositori referensi dan kegiatan pengayaan teori-teori dan wacana keilmuan yang aktual;
- g. Pedoman proposal dan skripsi mahasiswa S1 di tingkat fakultas/universitas;
- h. Pedoman proposal dan skripsi mahasiswa S2 dan S3 di Pascasarjana;

Kegiatan 2:

- a. Workshop dan pelatihan peningkatan kualitas penelitian (metodologi, pendekatan, topik, teknik penulisan); Membangun kelompok studi SDM unggul dan kompetitif dalam grup-grup penelitian, atau membuat grup penelitian yang baru;
- b. Melakukan penelitian dengan menggunakan topik penelitian sebagai batu pijakan pengambilan ide penelitian, yakni (1) integrasi dinamis; (2) integrasi Islam dan Kebangsaan; (3) berbasis lokal; dan (4) berwawasan global; topik ini ditarik ke ranah Keilmuan masing-masing dosen/tenaga kependidikan/grup penelitian/pusat kajian.
- c. Sosialisasi kegiatan penelitian kompetitif/peraihan dana penelitian hibah bersaing;
- d. Pelatihan dan workshop publikasi ilmiah dosen/jurnal;
- e. Diseminasi karya ilmiah;
- f. Program pemberian reward bagi peneliti produktif yang mengangkat citra dan reputasi lembaga.

Kegiatan 3:

- a. Kegiatan peningkatan efisiensi eksternal melalui ekstensifikasi dan intensifikasi jejaring dengan pihak luar; mempromosikan hasil penelitian di forum-forum akademik;
- b. Pelatihan atau workshop untuk meningkatkan *softskills* dosen dan mahasiswa di bidang penelitian (publikasi di jurnal, menulis jurnal berstandar internasional, metodologi dan pendekatan, penggunaan aplikasi analisis data, teknik pengumpulan data berbasis teknologi).
- c. Penelitian kolaboratif antar dosen, antar mahasiswa, dan antar lintas keilmuan dan antar lembaga;
- d. Pelatihan atau workshop integrasi hasil penelitian dan bidang pengajaran;
- e. Program peningkatan pemanfaatan payung penelitian bagi Guru Besar.

Kegiatan 4:

- a. Menambah jumlah penelitian dengan basis kelompok studi dengan topik 4 pilar keilmuan
- b. Membentuk *peer group* dan lintas ilmu (integrasi) penelitian untuk dalam rangka membangun kelompok studi;
- c. Membentuk pusat penelitian baru atau pusat kajian lain selain kelompok riset integrasi ilmu, kelompok riset isu-isu lokal, dan kelompok riset isu-isu global;
- d. Penelitian berbasis problem sosial dan keagamaan masyarakat Banjar;
- e. Program peningkatan pemanfaatan hasil penelitian oleh lembaga/industri terkait
- f. Pemanfaatan topik penelitian sebagai batu pijakan pengambilan ide penelitian.
- g. Penambahan jumlah produktivitas penelitian UIN Antasari; memberikan pelatihan atau workshop mengenai kualitas penelitian berstandar internasional;
- a. Mempromosikan penelitian unggulan dengan unsur karakteristik filosofi keilmuan UIN Antasari.
- b. Workshop atau pelatihan/seminar tentang peningkatan kualitas SDM penelitian atau peneliti (sumber daya manusia) UIN Antasari;
- c. Melibatkan mahasiswa dalam penelitian dosen;
- d. Penambahan atau peningkatan pendanaan penelitian UIN Antasari;
- e. Diseminasi, seminar, simposium, forum kajian ilmiah untuk mempromosikan hasil penelitian mahasiswa S3.

D. Indikator Kinerja

Berikut indikator kinerja utama Renstra 2019-2023:

No.	Sasaran	Indikator Kinerja Utama		2018	Target	Periode				
						2019	2020	2021	2022	2023
1	Terwujudnya Rencana Induk Pengembangan penelitian yang bersifat inter disiplin	1	Publikasi Ilmiah di jurnal Nasional tidak terakreditasi	25 /190	250	50	100	150	200	250
		2	Publikasi Ilmiah di jurnal Nasional Terakreditasi	4	250	50	100	150	200	250
		3	Publikasi Ilmiah Internasional biasa	4	4	2	3	3	4	50
		4	Publikasi Ilmiah Internasional bereputasi terindeks scopus	4	4	2	3	3	4	50
		5	Publikasi Ilmiah seminar di prosiding tingkat Lokal	50	200	50	100	150	170	200
		6	Publikasi Ilmiah seminar di prosiding tingkat nasional	50	350	100	150	200	250	350
		7	Publikasi Ilmiah seminar di prosiding tingkat nasional	50	150	30	70	120	130	150
		8	Pemakalah dalam Pertemuan Ilmiah Internasional	50	150	30	70	120	130	150
		9	Pemakalah dalam Pertemuan Ilmiah nasional	300	350	100	150	200	250	350
		10	Pemakalah dalam Pertemuan Ilmiah lokal	50	200	50	100	150	170	200
		11	Jumlah artikel mahasiswa yang masuk dalam jurnal terakreditasi nasional pertahun	6	24	8	16	20	24	24
		12	Jumlah artikel mahasiswa yang masuk dalam jurnal internasional pertahun	-	37	1	2	2	3	3
		13	Jumlah kebijakan terkait penelitian	5	15	5	8	10	13	15
		14	Jumlah kegiatan pengayaan teori-teori dan wacana keilmuan yang aktual	-	13/tahun	2	5	7	10	13
2		15	Angka partisipasi dosen dalam penelitian	40%	75%	40%	50%	55%	60%	75%

	peningkatan penelitian kolaboratif antara mahasiswa dan dosen, antar sesama dosen lintas keilmuan, dan/atau lembaga akademik.	16	Jumlah dana pembiayaan penelitian berasal dari DIPA	1,58%	5% dari DIPA	2%	3%	3.5%	4%	5%
		17	Jumlah kegiatan pelatihan metode penelitian bagi mahasiswa	1	28	2	10	15	20	28
		18	Jumlah penelitian mahasiswa dan dosen yang mendapatkan dana hibah dan kerjasama	3	36	3	6	14	22	36
		19	Jumlah artikel mahasiswa yang dipresentasikan dalam forum pertemuan ilmiah pertahun	32	2 org perprodi	37	40	46	50	56
		20	Penggunaan software anti plagiarisme	15%	20%	35%	45%	60%	80%	100%
		21	Ketersediaan Personil mentor dalam program penguatan keterampilan meneliti untuk mahasiswa	3	28	5	10	15	20	28
		22	Sumber pembiayaan produktivitas penelitain dosen perguruan tinggi/mandiri	904	1500	300	600	900	1200	1500
		23	Sumber pembiayaan produktivitas penelitain dosen dari lembaga dalam negeri diluar PT	23	50	23	30	35	45	50
		24	Sumber pembiayaan produktivitas penelitain dosen dari lembaga luar negeri	3	10	3	5	7	9	10
3	Terwujudnya penelitian-penelitian inovatif yang bermanfaat bagi masyarakat	25	Keynote speaker dalam pertemuan ilmiah internasional	14	70	14	28	42	56	70
		26	Visiting lecture internasional	5	20	4	8	12	16	20
		27	Jumlah presentasi dosen di seminar wilayah/perguruan tinggi	55	135	60	90	120	135	135
		28	Jumlah presentasi dosen di seminar penelitian nasional/jumlah terakreditasi nasional	55	80	65	67	70	73	76
		29	Hak atas kekayaan intelektual (HKI)	64	250	50	100	150	200	250
		30	Buku (ISBN)	71	250	50	100	150	200	250
		31	Model/prototype/desain/karya seni/rekayasa sosial	1	20	4	8	16	18	20

		32	Laporan penelitian yang tidak dipublikasikan	10	15	14	14	14	15	15
		33	Menyeenggarakan diseminasi hasil penelitian	10	50	10	20	30	40	50
		34	Tulisan di media nasional	111	500	100	200	300	400	500
		35	Tulisan di media internasional	4	25	5	8	12	15	25
		36	Website resmi UIN Antasari menduduki peringkat 25 besar di Indonesia menurut Webometrics	142	25	120	75	50	35	25
		37	Jumlah kerjasamapenelitian nasional	23	50	23	30	35	45	50
		39	Judul penelitian hasil kejasama nasional	23	300	290	293	294	297	300
		39	Jumlah kerjasamapenelitian internasional	3	23	18	19	20	22	23
		40	Judul penelitian hasil kejasama internasional	3	68	62	63	65	66	68
4	Peningkatan penelitian kolaboratif antara mahasiswa dan dosen, antar sesama dosen lintas keilmuan, dan/atau lembaga akademik	41	Jumlah sitasi	647	33.000	700	7000	23.000	27.000	33.000
		42	Jumlah buku monograf/book chapter	10	25	5	10	15	20	25
		43	Mengadakan seminar lokal/regional/perguruan tinggi	18	50	18	23	29	35	50
		44	Mengadakan seminar nasional	36	100	36	62	78	98	100
		45	Mengadakan seminar internasional	69	100	20	40	60	89	100
5	Peningkatan penelitian kolaboratif antara mahasiswa dan dosen, antar	46	Judul penelitian mengkaji tentang ke khasan kajian keilmuan UIN Antasari	10	50	10	20	30	40	50
		47	10 Jurnal Ilmiah yang dibiayai DIPA terakreditasi nasional dan terindeks di SINTA dengan peringkat 2	1	10	2	4	6	8	10
		48	1000 judul literatur yang berisi kekhasana kajian keilmuan UIN Antasari	1000	10.000	2000	4000	6000	8000	10.000

sesama dosen lintas keilmuan, dan/atau lembaga akademik	49	Buku ajar yang mengintegrasikan kekhasan kajian keilmuan UIN Antasari (Tiap fakultas 10)	12	50	10	20	30	40	50
	50	Penelitian berbasis PkM	1	10	2	2	2	2	2
	51	Jumlah monograf	15	72	20	28	36	56	56
	52	Jumlah Jurnal UIN Antasari yang terakreditasi nasional dan internasional	-	12	9	9	10	11	12
	53	Jumlah kegiatan ataupun penelitian yang mendukung fokus kajian keilmuan UIN Antasari dan pengembangan penelitian di UIN ANtasari	6	30	5	14	21	27	30

E. Sumber Daya

Ketersediaan Sumber Daya Manusia dalam Penelitian

Keberhasilan pelaksanaan penelitian dan publikasi ilmiah di lingkungan UIN Antasari sangat ditentukan oleh ketersediaan SDM yang mumpuni dari segi ilmu dan memiliki kecakapan dalam penelitian itu sendiri. Dalam kegiatan penelitian, LP2M UIN Antasari diabntu oleh 20 orang dewan pakar/ahli di bidang rumpun keilmuan dan scope penelitian.

LP2M melaksanakan program penguatan kapasitas sumber daya manusia dalam penelitian yang dilakukan dengan beberapa tujuan kegiatan, di antaranya:

- 1) Memastikan adanya pengelolaan penelitian yang didukung oleh staf secara efektif dan efisien, dalam hal ini yang menjadi aktivitas kunci adalah: (1) Pelatihan staf pendukung penelitian dan koordinasi antar staf; (2) Peningkatan kapasitas dosen dan mahasiswa peneliti melalui kerja sama antar universitas atau lembaga penelitian yang memiliki keunggulan dalam isu tertentu. (3) Mendorong keterlibatan dosen peneliti dalam berbagai penelitian, asosiasi atau forum-forum akademis di tingkat nasional dan internasional.
- 2) Penguatan kemitraan strategis dengan pemerintah dan swasta, dengan memastikan adanya strategi kemitraan antara universitas dengan pemerintah dan swasta dalam penelitian.
- 3) Peningkatan partisipasi universitas dalam penelitian dan pengembangan program-program pemerintah dan instansi-instansi pemerintah;
- 4) Memastikan adanya strategi kemitraan antara universitas dengan swasta atau dunia usaha melalui penelitian

Daftar Nama Ahli/Pakar LP2M UIN Antasari Banjarmasin tahun 2018-2019

No.	Nama	Jabatan
1.	Dr. H. Yahya, M.Pd	Ketua/ Reviewer Afirmatif
2.	Prof. Dr. Mujiburrahman, MA	Reviewer Nasional
3.	Dr. Zulfa Jamalie, M.Pd	Reviewer Nasional
4.	Dr. Wardani, M.Ag	Reviewer Nasional
5.	Dr. H. Hidayat Ma'ruf, M.Pd	Reviewer Internal
6.	Dr. H. Hamdan, M.Pd	Reviewer Afirmatif
7.	Dr. H. Sukarni, M.Ag	Reviewer Afirmatif
8.	Dr. H. Jalaluddin, M.Hum	Reviewer Internal

UIN Antasari juga memiliki Sumber Daya Manusia yang memiliki kompetensi tinggi dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi. Hingga tahun 2018, tercatat UIN Antasari memiliki 14 orang Guru Besar, 106 orang Lektor Kepala, 135 Lektor, 77 Asisten Ahli, dan 37 tenaga pengajar yang tersebar di Pascasarjana, Fakultas Syariah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas ushuluddin dan Humaniora, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Dalam kebijakan terkait peneliti di lingkungan UIN Antasari, Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah LP2M memiliki kriteria minimal kemampuan peneliti untuk melaksanakan penelitian, baik berupa kualifikasi akademik, kesesuaian bidang ilmu dan penelitian, maupun kemampuan dalam penggunaan metode penelitian, yakni:

- 1) Peneliti memiliki kriteria tertentu untuk dapat memperoleh kewenangan melaksanakan penelitian, yakni:
 - a) Peneliti berstatus sebagai dosen tetap dan mempunyai NIDN
 - b) Peneliti memiliki kualifikasi akademik minimal asisten ahli
 - c) Pernah mengikuti pelatihan metodologi penelitian dengan pemateri pakar dari luar institusi.
 - d) Peneliti harus memegang teguh etika penelitian
 - e) Peneliti melakukan kajian riset yang memiliki kesesuaian dengan bidang ilmu.
 - f) Bagi peneliti kategori pengembangan bidang humaniora memiliki $h\text{-index} \geq 2$ dari lembaga pengindex bereputasi.
 - g) Bagi peneliti kategori pengembangan bidang sains-teknologi memiliki $h\text{-index} \geq 3$ dari lembaga pengindex bereputasi.
 - h) Ketua peneliti memiliki kualifikasi akademik minimal lektor kepala untuk kualifikasi pendidikan S2 dan lektor untuk kualifikasi pendidikan minimal S3.
- 2) Peneliti memiliki kompetensi dalam tingkat penguasaan metodologi penelitian; Peneliti harus memiliki kemampuan tingkat penguasaan metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, mengacu pada pedoman penelitian serta kategorisasi tingkat kerumitan penelitian.
- 3) Peneliti memiliki capaian penelitian berdasarkan standar yang ditentukan
 - a) Dosen tetap harus melaksanakan kegiatan penelitian setiap tahun
 - b) Jumlah peneliti dengan jabatan fungsional lektor kepala 70% per tahun
 - c) Jumlah peneliti dengan pendidikan tertinggi S3 70% per tahun
 - d) Jumlah peneliti dengan jabatan asisten ahli sd. lektor 80% per tahun

- e) Persentase dosen yang berperan sebagai peserta pada pertemuan ilmiah internasional >50% per tahun
 - f) Persentase dosen yang menjalankan penelitian sebanyak >80% pertahun
 - g) Jumlah dosen yang berperan sebagai penyaji oral atau penyaji poster pada pertemuan ilmiah internasional >4% pertahun
 - h) Jumlah dosen yang berperan sebagai *invited speaker* pada pertemuan ilmiah internasional >4% per tahun
 - i) Persentase publikasi buku dosen yang diterbitkan oleh penerbit >15% pertahun.
 - j) Persentase publikasi artikel ilmiah dosen pada jurnal internasional bereputasi >10% pertahun.
 - k) Jumlah pertemuan ilmiah internasional yang diselenggarakan universitas sebanyak >5 per tahun.
 - l) Jumlah dosen yang mengintegrasikan hasil penelitian dalam pengembangan pembelajaran >1dosen per tahun pada tiap fakultas.
- 4) Peneliti dalam penentuan kewenangan melaksanakan penelitian merujuk pada pedoman mengenai kewenangan melaksanakan penelitian ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Islam;
 - a) Kesesuaian kewenangan peneliti dengan pedoman penelitian
 - b) kategorisasi berdasar kerumitan penelitian
 - 5) Peneliti dalam penentuan kewenangan melaksanakan penelitian merujuk pada pedoman mengenai kewenangan melaksanakan penelitian ditetapkan oleh Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan.
 - 6) Peneliti harus memegang teguh etika penelitian

Pendanaan dan Pembiayaan dalam Penelitian

Pendanaan dan pembiayaan penelitian yang diselenggarakan di UIN Antasari Banjarmasin dilakukan secara transparan, akuntabel, dan efisien. Ini juga dimaksudkan untuk mendukung tri dharma perguruan tinggi yang memperhatikan nilai produktivitas dan suasana akademik. Pemanfaatan pendanaan dan pembiayaan penelitian yang terstandar adalah diperuntukkan bagi kegiatan penelitian dengan paradigma baru yaitu inovatif, inspiratif, aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi, seni, pemberdayaan dan pengembangan masyarakat secara luas sesuai dengan bidang ilmu yang dikembangkan oleh UIN Antasari dengan dampak yang dapat dirasakan oleh masyarakat secara luas dan dikembangkan berdasarkan empat pilar filosofi keilmuan UIN Antasari, yakni integrasi dinamis, integrasi Islam dan kebangsaan, berbasis lokal, berwawasan global

Sumber pendanaan dan pembiayaan penelitian UIN Antasari berasal dari anggaran internal (BOPTN) dan eksternal yang bersumber dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga funding lain di dalam maupun di luar negeri (CONVEY), dana dari masyarakat, dana mandiri peneliti dan sumber-sumber lain yang sah dan tidak mengikat. Dana penelitian digunakan untuk membiayai perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian, pengendalian penelitian, pemantauan dan evaluasi penelitian, pelaporan hasil penelitian, dan diseminasi hasil penelitian.

Target dana penelitian yang dikelola LP2M dalam rangka penyelenggaraan penelitian dan publikasi ilmiah di lingkungan UIN Antasari adalah

Tahun	2019	2020	2021	2022	2023
Anggaran Pembiayaan	3.466.971.000	2.566.205.000	3.419.997.000	3.419.997.000	3.419.997.000
Persentase	1.58%	0.74%	1.50%	1.50%	1.50%

Dana pengelolaan penelitian yang dianggarkan oleh UIN Antasari ini digunakan untuk membiayai manajemen penelitian (seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi, pelaporan penelitian, dan diseminasi hasil penelitian), peningkatan kapasitas peneliti, kegiatan publikasi, dan insentif publikasi ilmiah atau insentif Hak Kekayaan Intelektual (HaKI), serta kegiatan-kegiatan lainnya untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian serta publikasi ilmiah di lingkungan UIN Antasari. UIN Antasari mengalokasikan dana penelitian yang bersumber dari biaya operasional perguruan tinggi negeri sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Sarana dan Prasarana dalam Penelitian

Sarana dan prasarana penelitian UIN Antasari dilatarbelakangi dengan fungsi pemenuhan standar mutu, kaidah optimalisasi penggunaan (*resource sharing*), keselamatan kerja, kesehatan, menciptakan kenyamanan dan kepuasan, keamanan peneliti, masyarakat, ramah disabilitas/manula/ibu hamil dan atau lingkungan, mempercepat proses penelitian, memudahkan proses kerja penelitian, meningkatkan produktivitas dan memperoleh hasil penelitian yang berkualitas yang pada akhirnya mendukung penelitian dengan arah penelitian yang (1) berbasis integrasi dinamis yang saling memperkaya (*mutually enriching*), saling memperbaharui (*mutually renewing*), dan saling mencerahkan (*mutually illuminating*); (2) integrasi Islam dan kebangsaan (inklusivitas beragama dengan afirmasi nilai-nilai kebangsaan yang menjadi nilai-nilai rujukan pengembangan kajian adalah nilai-nilai seperti kemajemukan, persatuan dan kesatuan, demokrasi, dan nilai-nilai lain yang dasar-dasarnya tertanam dengan kokoh dalam sila-sila dalam Pancasila; (3)

berbasis lokal (*berbasis pada kebutuhan dan tuntutan* lingkungan alam dan sosial di masyarakat Banjar secara regional, isu lokal dan pribumisasi dan *berbasis pada nilai* berupa kearifan lokal (*local wisdom*), yang telah diwariskan dari generasi ke generasi atau dalam konteks sosio-historis masyarakat Banjar; (4) berwawasan global yakni dalam skop objek kajian isu dan kebutuhan globalisasi, teori dan pendekatan inter-multi-disipliner, dan dalam konteks nilai-nilai universal.

Pengembangan infrastruktur penelitian yang dilakukan meliputi berbagai kegiatan seperti (1) peningkatan akses informasi dan publikasi produk penelitian; (2) memastikan adanya akses informasi le jurnal-jurnal nasional dan internasional. Memastikan pengelolaan infrastruktur penelitian (Laboratorium, perpustakaan dsb.) di tingkat universitas dan fakultas dapat berjalan efektif.

Startegi pengembangan dan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dalam kaitannya dengan sarana dan prasarana penelitian dan publikasi Ilmiah di lingkungan UIN Antasari di antaranya adalah:

- a) Penggunaan pedoman tata laksana pengelolaan, perlengkapan serta perhatian terhadap sarana dan prasarana tiap standar: Tatakelola sarana dan prasarana penelitian, laboratorium dan pusat studi, bahan pustaka: Teknologi informasi dan komunikasi, ruang baca dan diskusi, kantor kelembagaan.
- b) Pembekalan dosen/mahasiswa UIN Antasari tentang pengetahuan ethical clearance ataupun terkait sarana penelitian melalui pelatihan/workshop.
- c) Menyusun SOP penggunaan sarana dan prasarana penelitian/format kebijakan dan pedoman yang komprehensif dan rinci, khususnya dalam memfasilitasi penelitian yang terintegrasi.
- d) Melakukan evaluasi penggunaan sarana dan prasarana penelitian secara berkala.
- e) Pengadaan fasilitas dosen/peneliti untuk melakukan penelitian dengan sarana dan prasarana UIN Antasari.
- f) Pengoptimalan jurnal sitasi ilmiah/jurnal/referensi dengan cara workshop/pelatihan kepada mahasiswa dan dosen.

F. Standar Mutu Penelitian

Di UIN Antasari telah memiliki standar dalam penelitian, hanya saja dalam 3 tahun terakhir Standar Penjaminan Mutu Internal lebih intens menjadi perhatian dalam pelaksanaan kegiatan penelitian. Setidaknya ini dituangkan dalam 8 (delapan) standar Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) UIN Antasari yang meliputi: 1) standar hasil; 2) standar isi; 3) standar proses; 4) standar penilaian; 5) standar peneliti; 6) standar sarana

dan prasarana; 7) standar pengelolaan; dan 8) standar pendanaan. Dari semua standar penelitian tersebut, yang terkait langsung dengan aspek perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian ada pada 3 (tiga) standar, yakni: standar isi, standar proses, dan standar penilaian. Adapun dalam pelaksanaan penelitian setidaknya terdapat pilar yang menjadi dasar penjaminan kualitas penelitian yang dihasilkan UIN Antasari dan keberhasilan dalam pelaksanaannya, yakni:

1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian merupakan kriteria tentang mutu hasil penelitian yang dilakukan oleh sivitas akademik UIN Antasari. Hasil penelitian adalah semua luaran yang dihasilkan oleh sivitas akademika UIN Antasari melalui kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai otonomi keilmuan dan budaya akademik. Penelitian yang dilaksanakan di UIN Antasari Banjarmasin diarahkan dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa, serta memiliki ciri khas keislaman dan keindonesiaan serta dilakukan untuk pengembangan ilmu keagamaan, ilmu pengetahuan dan teknologi, budaya dan seni, budaya akademik, dan mengatasi persoalan kehidupan dan kemanusiaan dengan pendekatan mono, inter dan multi disiplin keilmuan. Standar ini juga mencakup aspek edukatif, objektif, akuntabel dan transparan, dengan menjunjung tinggi kode etik penelitian dan terbebas dari unsur plagiarisme dan unsur manipulasi.

- Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan, sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta pelaksanaan rencana strategis
- Ketersediaan pedoman penelitian dan bukti sosialisasinya.
- Bukti yang sah tentang pelaksanaan proses penelitian mencakup tata cara penilaian dan *review*, legalitas pengangkatan *reviewer*, bukti tertulis hasil penilaian usul penelitian, legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti, berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta dokumentasi output penelitian
- Minimal 3 penelitian dengan biaya dari luar negeri dalam 3 tahun.
- Minimal 108 penelitian dengan biaya dari dalam negeri 3 tahun.
- Minimal 600 penelitian dengan biaya kampus dalam 3 tahun
- Dokumentasi pelaporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana.
- Keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset yang fungsional;
- Perguruan tinggi memiliki pedoman penelitian yang disosialisasikan, mudah diakses, sesuai dengan rencana strategis penelitian, serta dipahami oleh stakeholders.

- Menghasilkan jumlah penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa dalam melakukan tugas akhir minimal 25% dari jumlah mahasiswa
- Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah tentang pelaksanaan proses penelitian yang mencakup 6 aspek dan perguruan tinggi melakukan review terhadap pelaksanaan proses penelitian secara berkala dan ditindak lanjuti, yaitu:
 - ✓ Tatacara penilaian dan *review*,
 - ✓ Legalitas pengangkatan *reviewer*,
 - ✓ Hasil penilaian usul penelitian,
 - ✓ Legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti,
 - ✓ Berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta
 - ✓ Dokumentasi *output* penelitian.
- Tersedianya: (1) Bukti seminar hasil penelitian 1 kali dalam 1 tahun. (2) Hasil penelitian yang terpublikasi di jurnal internasional minimal 6, nasional terakreditasi minimal 216, dan tidak terakreditasi minimal 1050 dalam 3 tahun. (3) Minimal 72 karya-karya sivitas akademika yang mendapatkan HaKI dalam 3 tahun.

2. Isi Penelitian

Standar isi penelitian merupakan kriteria minimal tentang kedalaman dan keluasan materi penelitian; Kedalaman dan keluasan materi penelitian meliputi materi pada penelitian dasar dan penelitian terapan; Materi pada penelitian dasar berorientasi pada luaran penelitian yang berupa penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru. Materi pada penelitian terapan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) harus berorientasi pada luaran penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri. Materi pada penelitian dasar dan penelitian terapan mencakup materi kajian khusus untuk kepentingan nasional; Materi pada penelitian dasar dan penelitian terapan harus memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutahiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Antasari telah menentukan kluster-kluster riset yang disesuaikan dengan arah dan tema unggulan riset nasional dan kepakaran institusi dengan tetap melihat kemungkinan terlaksananya sesuai dengan sumberdaya yang dimiliki. Sehubungan dengan arah penelitian tersebut, berdasarkan pada kepakaran dan rekam jejak peneliti UIN Antasari yang sesuai dengan permasalahan yang akan diselesaikan, maka dapat ditentukan jenis riset unggulan universitas. Pengembangan riset unggulan tidak hanya berfokus pada bidang monodisiplin, tetapi juga lintas dan

multidisiplin sehingga mampu menghasilkan solusi yang menyeluruh dari berbagai permasalahan yang semakin kompleks. Penyelesaian permasalahan dari sudut pandang multidisiplin diharapkan menghasilkan solusi yang tidak akan menimbulkan masalah baru untuk bidang yang lain.

- Tersedianya 4 (empat) dokumen dalam melaksanakan penelitian: Rencana Strategis, Rencana Induk Penelitian, Pedoman Penelitian, dan Pedoman Pengelolaan Penelitian
- Tersedia dokumen sosialisasi penelitian
- Dokumen laporan penelitian
- Tersedianya dokumen formal kebijakan dan pedoman yang komprehensif dan rinci untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian ke dalam pembelajaran
- Terlaksananya pengukuran kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal terhadap hasil kajian penelitian yang memenuhi tingkat kepuasan, dipublikasikan, dan mudah diakses
- Tersedianya pedoman pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan terintegrasi kegiatan penelitian ke dalam pembelajaran.
- Tersedianya bukti yang sah tentang hasil monitoring dan evaluasi integrasi penelitian terhadap pembelajaran yang ditindak lanjuti secara berkelanjutan
- Tersedianya bukti yang sah tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan penelitian
- Tersedianya hasil penelitian dengan prinsip-prinsip kemanfaatan bagi mitra kerjasama
- Tersedianya sistem untuk mengukur kepuasan pengguna proses penelitian (peneliti dan mitra), termasuk kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman, dan analisis datanya.
- Tersedianya bukti sah tentang terbangunnya suasana akademik yang kondusif antar sivitas akademika dalam kegiatan penelitian baik pada skala^[11] lokal/nasional/ internasional
- Tersedianya kelompok riset dan laboratorium riset yang fungsional.
- Tersedianya produk penelitian yang diadopsi oleh Industri/Masyarakat
- Topik penelitian dirumuskan berdasarkan filosofi keilmuan UIN Antasari yang meliputi: integrasi dinamis, integrasi Islam dan kebangsaan; berbasis lokal dan berwawasan global.
- UIN Antasari mengacu kepada kebijakan Kementerian Agama RI terkait tema strategis penelitian nasional yang meliputi:
 - ✓ Pengembangan keilmuan keislaman di PTKI;
 - ✓ Kitab turas dan naskah kuno karya ulama nusantara;

- ✓ Globalisasi dan fenomena sosial keagamaan kontemporer;
- ✓ Perkembangan demokrasi dan moderasi Islam di Indonesia;
- ✓ Integrasi sains, sosial, teknologi, dan keislaman;
- ✓ Keislaman, kemanusiaan, dan keadilan relasi gender; dan
- ✓ Evaluasi dan kebijakan pendidikan Islam.

3. Proses Penelitian

Proses penelitian adalah kriteria minimal tentang kegiatan penelitian yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan yang dilakukan oleh sivitas akademik UIN Antasari. Kegiatan penelitian ini harus memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik. Kegiatan penelitian harus mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan. Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka melaksanakan tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi harus memenuhi ketentuan, capaian pembelajaran lulusan, dan ketentuan peraturan di UIN Antasari. Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dinyatakan dalam besaran sks. Standar proses penelitian merujuk Pasal 46 Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 merupakan kriteria minimal tentang kegiatan penelitian yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. Standar ini dengan demikian merupakan acuan dalam proses penelitian mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai dengan pelaporan. Kegiatan penelitian yang dimaksud adalah kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik. Kegiatan penelitian harus mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan. Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka melaksanakan tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi harus memenuhi ketentuan yang sama dengan ketentuan di atas. Kegiatan penelitian mahasiswa ini juga harus memenuhi capaian pembelajaran lulusan, dan ketentuan peraturan di UIN Antasari.

- UIN Antasari memiliki dokumen rencana strategis penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya (termasuk alokasi dana penelitian internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing internasional
- UIN Antasari memiliki pedoman penelitian yang disosialisasikan, mudah diakses, sesuai dengan rencana

strategis penelitian, serta dipahami oleh stakeholders yang disertai bukti sosialisasi.

- Perencanaan, proses dan pelaporan penelitian harus yang didasarkan atas analisis internal dan eksternal, serta posisi dan daya saing perguruan tinggi
- UIN Antasari memiliki bukti yang sah tentang pelaksanaan proses penelitian yang mencakup 6 aspek dan perguruan tinggi melakukan review terhadap pelaksanaan proses penelitian yang mencakup 6 aspek:
 - ✓ tatacara penilaian dan review,
 - ✓ legalitas pengangkatan reviewer,
 - ✓ hasil penilaian usul penelitian,
 - ✓ legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti
 - ✓ berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta
 - ✓ dokumentasi output penelitian.
- UIN Antasari memiliki dokumen laporan kegiatan penelitian, yang memenuhi 5 aspek (komprehensif, rinci, relevan, mutakhir, dan disampaikan tepat waktu), yang dibuat oleh pengelola penelitian yang dilaporkan kepada Rektor dan mitra/pemberi dana. UIN Antasari memiliki dokumen penelitian harus memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik
- UIN Antasari memiliki pedoman pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan terintegrasi kegiatan penelitian ke dalam pembelajaran.
- Proses penelitian dilakukan secara terintegrasi dengan pelaksanaan pembelajaran dan/atau pengabdian kepada masyarakat UIN Antasari memiliki bukti yang sah tentang hasil monitoring dan evaluasi integrasi penelitian terhadap capaian pembelajaran lulusan.

4. Penilaian Penelitian

Penilaian penelitian adalah kriteria minimal penilaian terhadap proses dan hasil penelitian yang dilakukan oleh sivitas akademik UIN Antasari yang dilakukan secara terintegrasi dengan prinsip penilaian yang bersifat edukatif, objektif, akuntabel dan transparan. Prosedur dan hasil penilaian penelitian dapat diakses oleh semua pihak yang berkepentingan. Penilaian berpijak pada kesesuaian dengan standar hasil, standar isi dan standar proses penelitian. Penggunaan metode dan instrumen penilaian bersifat relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses dan pencapaian kinerja hasil

penelitian dengan mengacu ketentuan dan peraturan di UIN Antasari . Penelitian yang dilaksanakan di UIN Antasari diarahkan dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa, serta memiliki ciri khas lokal dan keindonesiaan, serta dilakukan untuk pengembangan ilmu agama, budaya dan seni, budaya akademik, dan mengatasi persoalan kehidupan dan kemanusiaan dengan pendekatan multi disiplin keilmuan. Standar ini mencakup aspek edukatif, objektif, akuntabel dan transparan dengan menjunjung tinggi kode etik penelitian dan bebas dari unsur plagiarisme dan manipulasi.

- Terpenuhinya unsur penilaian yang objektif, akuntabel dan transparan dengan, yaitu dengan tersedianya dokumen formal Rencana Strategis penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan, sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta pelaksanaan rencana strategis.
- Ketersediaan pedoman penelitian dan bukti sosialisasi.
- Ketersediaan bukti pelaksanaan proses penelitian mencakup tata cara penilaian dan review, legalitas pengangkatan reviewer, bukti tertulis hasil penilaian usul penelitian, legalitas penugasan peneliti, berita acara hasil monitoring , evaluasi dan dokumentasi output penelitian.
- Dokumentasi pelaporan penelitian oleh pengelola kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana. Peneliti pemula diharapkan publikasi ilmiah pada jurnal internasional.
- Pelatihan metodologi penelitian bagi peneliti pemula.
- Pembiayaan publikasi hasil penelitian bagi peneliti madya yang sepenuhnya ditanggung oleh kampus.
- Reward bagi peneliti yang hasil publikasi penelitiannya mendapat sitasi terbanyak.
- Pemberian HAKI dari Kemenkumham atas hasil penelitian yang telah dilakukan 1. Blind review internal. 2. Blind review antar perguruan tinggi.
- Seleksi proposal penelitian berdasarkan aturan yang berlaku.
- Double review.
- Tersedia lembaran penilaian
- Tersedia skor per-indikator penelitian.
- Tersedia rubrik penilaian penelitian lengkap dengan skor.
- Prosedur dan hasil penilaian diumumkan di website.
- Peneliti diberikan hak mengajukan konfirmasi.
- Reviewer harus sesuai dengan bidang keilmuan.
- Reviewer memiliki legalitas sebagai reviewer tingkat nasional.

- Reviewer memberikan penilaian sesuai dengan pedoman penilaian.
- Semua proses penelitian dapat dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan standar.
- Hasil penelitian dapat dipublikasikan.
- Tersedia Pedoman penulisan karya ilmiah yang terupdate sesuai dengan tema.
- Tersedia Pedoman penulisan karya ilmiah di setiap program studi.
- Tersedia Pedoman penulisan karya ilmiah sesuai dengan jenjang perkuliahan berdasarkan kriteria KKNI.
- Standar penilaian penelitian ditentukan berdasarkan kebutuhan kualitas masing-masing perguruan tinggi.
- Adanya pedoman monitoring dan evaluasi penelitian
- Tersosialisasinya pedoman monitoring dan evaluasi penelitian
- Penggunaan instrumen penilaian yang telah memuat prinsip penilaian edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.
- Adanya proses monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian.
- Seluruh penelitian memenuhi semua persyaratan administratif sesuai pedoman penelitian
- Terdapat kesesuaian pelaksanaan penelitian dengan proposal penelitian berdasarkan kriteria yang ditetapkan pada pedoman penelitian Adanya penilaian kesesuaian, dan tindakan koreksi terhadap ketidaksesuaian dengan indikator penelitian.

5. Peneliti

Peneliti merupakan kriteria minimal kemampuan peneliti untuk melaksanakan penelitian yang berlaku bagi civitas akademika UIN Antasari. Peneliti adalah sivitas akademika UIN Antasari yang memiliki kemampuan untuk melakukan penelitian. Kemampuan peneliti terdiri dari kualifikasi akademik, kesesuaian bidang ilmu dan hasil penelitian. Komisi etik penelitian adalah tim khusus yang diangkat oleh Rektor yang memiliki tugas menyusun grand design bangunan keilmuan UIN Antasari dan mengembangkannya melalui kegiatan penelitian. Standar Penelitian yang dilaksanakan oleh para peneliti di UIN Antasari diarahkan dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa, serta memiliki ciri khas keindonesiaan yang berbasis lokal berwawasan global, dilakukan untuk pengembangan ilmu agama, ilmu pengetahuan dan teknologi, budaya dan seni, serta mengatasi persoalan kehidupan dan kemanusiaan dengan pendekatan mono, inter dan multi disiplin keilmuan. Standar ini juga mencakup aspek edukatif, objektif, dan

akuntabel. Pelaksanaan penelitian menjunjung tinggi kode etik penelitian dan terbebas dari unsur plagiarisme dan unsur manipulasi. Standar peneliti merupakan kriteria minimal kemampuan peneliti untuk melaksanakan penelitian. Oleh karena itu, peneliti wajib memiliki kemampuan tingkat penguasaan metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, serta tingkat kerumitan dan tingkat kedalaman penelitian. Kemampuan peneliti ditentukan berdasarkan: a. kualifikasi akademik; dan b. hasil penelitian.

- Memiliki kualifikasi akademik minimal asisten ahli
- Pernah mengikuti pelatihan metodologi penelitian dengan pemateri pakar dari luar institusi
- Kesesuaian kajian riset dan bidang ilmu.
- Bagi peneliti kategori pengembangan bidang humaniora memiliki h-index ≥ 2 dari lembaga pengindex bereputasi
- Bagi peneliti kategori pengembangan bidang sains-teknologi memiliki h-index ≥ 3 dari lembaga pengindex bereputasi.
- Kesesuaian kewenangan peneliti dengan pedoman penelitian
- Kategorisasi berdasar kerumitan penelitian Adanya dokumen pelaksanaan penelitian bagi para peneliti di UIN Antasari Proposal penelitian telah terverifikasi oleh Komisi Etik Penelitian (KEP)
- Ketua peneliti memiliki kualifikasi akademik minimal lektor kepala untuk kualifikasi pendidikan S2 dan lektor untuk kualifikasi pendidikan minimal S3 Peneliti memiliki wawasan integrasi keilmuan yang dapat mengintegrasikan ilmu-ilmu keislaman dengan disiplin keilmuan yang lain 50% tema penelitian dilakukan sesuai dengan Rencana Induk Penelitian (RIP) UIN Antasari yang berbasis evie berwawasan global

6. Sarana dan Prasarana penelitian

Standar sarana dan prasarana penelitian adalah kriteria minimal sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses penelitian dalam rangka memenuhi hasil penelitian. Sarana penelitian adalah alat, bahan dan perlengkapan yang ditujukan untuk menunjang pelaksanaan penelitian. Prasarana penelitian adalah fasilitas fisik yang merupakan penunjang utama terlaksananya penelitian. Standar sarana dan prasarana penelitian pada UIN Antasari bertujuan untuk:

- a. Memperkuat pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan penelitian, pembelajaran, dan pengabdian kepada masyarakat (tri dharma perguruan tinggi) yang sesuai atau mengarah visi misi UIN Antasari dan dengan empat pilar filosofi keilmuan UIN Antasari, yakni integrasi

dinamis, integrasi Islam dan kebangsaan, berbasis lokal dan berwawasan global.

- b. Pemenuhan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, menciptakan kenyamanan dan kepuasan, keamanan peneliti, masyarakat, dan ramah disabilitas/manula/ibu hamil dan atau lingkungan, mempercepat proses penelitian, memudahkan proses kerja penelitian, meningkatkan produktivitas dan memperoleh hasil penelitian yang berkualitas.
- c. Meminimalisir penggunaan yang berlebihan atau menghindari penggunaan alat/fasilitas yang tidak digunakan dengan baik di lingkungan UIN Antasari dengan kaidah optimalisasi penggunaan/konsep *resource sharing* (misalnya: bahan pustaka/perpustakaan, laboratorium, dukungan teknologi informasi dan komunikasi, kerjasama, kantor kelembagaan penelitian dan publikasi ilmiah, inkubator, ruang rapat, ruang diskusi, dan sarana prasarana lainnya yang merupakan sarana prasarana *resource sharing*).
- d. Memperkuat ketersediaan dan penggunaan perpustakaan, bahan pustaka, referensi, ruang baca, ruang diskusi, akses ke jurnal elektronik lokal, nasional dan internasional, laboratorium yang cukup memadai, nyaman, dan *acesable*, kemampuan jaringan internet, kantor dan ruangan yang nyaman bersih dan lengkap, ruang arsip yang mencukupi dan ruang seminar/diseminasi karya ilmiah/penelitian.
- e. Menjadi acuan yang menjamin mutu sarana dan prasarana penunjang penelitian secara umum maupun secara khusus di lingkungan UIN Antasari seperti laboratorium, pusat studi, perpustakaan, inkubator atau sarana lainnya dengan maksud agar iklim penelitian semakin meningkat dari sisi kualitas maupun kuantitasnya sehingga dapat menjawab berbagai tantangan dan permasalahan yang dihadapi masyarakat, baik di tingkat lokal, nasional, regional, maupun global.
 - PT memiliki kecukupan sarana dan prasarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, dan relevansi, mencakup fasilitas dan peralatan untuk penelitian
 - Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan, sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta pelaksanaan rencana strategis.
 - Ketersediaan pedoman penelitian dan bukti sosialisasinya
 - Bukti yang sah tentang pelaksanaan proses penelitian mencakup tata cara penilaian dan review, legalitas pengangkatan reviewer, bukti tertulis hasil penilaian usul penelitian, legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti, berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta dokumentasi output penelitian.

- Dokumentasi pelaporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana.
- Keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset yang fungsional
- Perguruan tinggi memiliki dokumen formal kebijakan dan pedoman yang komprehensif dan rinci untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran
- Perguruan tinggi memiliki pedoman pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan terintegrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.
- Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah tentang hasil monitoring dan evaluasi integrasi penelitian dan PkM terhadap pembelajaran yang ditindak lanjuti secara berkelanjutan.
- Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah tentang tingkat kepuasan dan umpan balik dari stakeholders internal tentang terbangunnya suasana akademik yang sehat dan kondusif, yang disurvei menggunakan instrumen yang sah, andal, dan mudah digunakan serta dilakukan setiap tahun yang hasilnya (umpan balik) ditindaklanjuti bersesuaian dengan rencana strategis pengembangan suasana akademik.
- Perguruan tinggi memiliki dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya (termasuk alokasi dana penelitian internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing internasional.
- Perguruan tinggi memiliki pedoman penelitian yang disosialisasikan, mudah diakses, sesuai dengan rencana strategis penelitian, serta dipahami oleh stakeholders.
- Dokumen keselamatan dan kesehatan Kerja
- Tersedianya Fasilitas kesehatan berupa klinik,
- Tersedianya dokumen peraturan MoU UIN Antasari dengan pihak lain.
- Tersedianya dokumen hasil evaluasi kepuasan hasil penelitian.
- Tersedianya dokumen hasil evaluasi kinerja dosen dalam bidang penelitian.
- Sarana dan prasarana penelitian yang diperlukan menunjang kebutuhan isi dan proses penelitian dalam rangka memenuhi hasil penelitian
- Sarana dan prasarana memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, menciptakan kenyamanan dan kepuasan, keamanan peneliti, masyarakat, dan ramah

disabilitas/manula/ibu hami dan atau lingkungan, mempercepat proses penelitian, memudahkan proses kerja penelitian, meningkatkan produktivitas dan memperoleh hasil penelitian yang berkualitas.

- Penelitian dasar dilaksanakan dengan menggunakan 90% sarana dan prasarana internal.
- Penelitian pengembangan dilaksanakan dengan menggunakan 50% sarana dan prasarana internal.
- Penelitian terapan dilaksanakan dengan menggunakan 30% sarana dan prasarana internal.
- Ketersediaan perencanaan dan pengembangan fasilitas/ revitalisasi sarana dan prasarana penelitian.
- Memiliki laboratorium penelitian terpadu (ada di setiap prodi), kapasitas mencukupi, kelengkapan peralatan, utilitas (kepuasan pengguna laboratorium).
- Tersedia link jurnal yang terakreditasi dan accesable.
- Terdapat fasilitas kartu asuransi jiwa kepada peneliti nasional dan internasional.

7. Pengelolaan Penelitian

Standar pengelolaan penelitian merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan penelitian. Pengelolaan penelitian adalah proses pelaksanaan manajerial yang mengacu pada standar hasil, standar isi, dan standar proses penelitian. Rasional Standar Pengelolaan penelitian yang dimaksud dilakukan oleh suatu unit kerja khusus yang disebut Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M). Lembaga penelitian menurut Permenristekdikti No. 44 tahun 2015 pasal 51 berkewajiban:

- a. Menyusun dan mengembangkan rencana program penelitian sesuai dengan rencana strategis penelitian perguruan tinggi;
- b. Menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal penelitian;
- c. Memfasilitasi pelaksanaan penelitian;
- d. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan penelitian;
- e. Melakukan diseminasi hasil penelitian;
- f. Memfasilitasi peningkatan kemampuan peneliti untuk melaksanakan penelitian, penulisan artikel ilmiah, dan perolehan kekayaan intelektual (haki);
- g. Memberikan penghargaan kepada peneliti yang berprestasi;
- h. Melaporkan kegiatan penelitian yang dikelola.

LP2M membuat rencana program dan rencana strategis penelitian. Rencana strategis penelitian memuat bidang dan topik unggulan. Bidang dan topik unggulan dirumuskan berdasarkan visi dan misi universitas, masukan konsorsium keilmuan, dan agenda riset nasional. Penelitian yang dilakukan di lingkungan UIN Antasari diarahkan untuk menjawab seluruh permasalahan masyarakat yang sesuai dengan bidang dan topik unggulan. Pengelolaan penelitian oleh LP2M harus dapat dipertanggungjawabkan secara transparan dan akuntabel. Kriteria yang digunakan dalam menilai kinerja pengelolaan penelitian adalah:

- a. Keberkayaan pelaksanaan kegiatan
- b. Keberlanjutan pelaksanaan kegiatan;
- c. Frekuensi pelaksanaan kegiatan;
- d. Jumlah output dari setiap pelaksanaan kegiatan

Tujuan dirumuskannya standar pengelolaan penelitian adalah untuk memastikan bahwa prosedur dan proses pelaksanaan penelitian di UIN Antasari tepat sasaran dan memenuhi standar pelaksanaan penelitian.

- LP2M memiliki dokumen formal rencana program penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing nasional dan internasional LP2M memiliki pedoman penelitian yang disosialisasikan, mudah diakses, sesuai dengan rencana program penelitian, dan mudah dipahami oleh stakeholders.
- LP2M memiliki pedoman monitoring dan evaluasi penelitian mencakup tata cara penilaian dan review, legalitas pengangkatan reviewer, bukti tertulis hasil penilaian usul penelitian, legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti, berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta dokumentasi output penelitian.
- LP2M memiliki bukti yang sah tentang pelaksanaan proses penelitian mencakup 6 aspek sebagai berikut:
 - a. Tatacara penilaian dan review,
 - b. Legalitas pengangkatan reviewer,
 - c. Hasil penilaian usul penelitian,
 - d. Legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti,
 - e. Berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta
 - f. Dokumentasi output penelitian.

- LP2M mengadakan workshop penelitian secara berkala
- LP2M mengadakan workshop penulisan artikel ilmiah dan perolehan HAKI secara berkala
- LP2M memiliki pedoman pemberian penghargaan kepada peneliti berprestasi
- LP2M memiliki bukti pemberian penghargaan kepada peneliti berprestasi LP2M memiliki dokumen formal rencana strategis penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing internasional LP2M memiliki kriteria dan prosedur penilaian penelitian paling sedikit menyangkut aspek peningkatan jumlah publikasi ilmiah, penemuan baru di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, dan jumlah dan mutu bahan ajar.
- LP2M memiliki dokumen wewenang dan tanggung jawab serta job description pengelolaan penelitian.
- LP2M memfasilitasi pengembangan kapasitas SDM pengelola penelitian
- Rektor memiliki pedoman monitoring dan evaluasi terhadap LP2M.
- Rektor memiliki bukti laporan monitoring dan evaluasi terhadap LP2M setiap tahun. LP2M memiliki pedoman tentang kriteria peneliti, kelompok riset dan laboratorium riset yang fungsional
- Adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset,
- Keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional LP2M memiliki pedoman kerja sama dalam bidang penelitian.
- LP2M memiliki pedoman analisis kebutuhan sarana dan prasarana penelitian mencakup laboratorium riset yang fungsional
- LP2M memiliki dokumen pelaporan penelitian setiap tahun melalui PDPT, yang memenuhi aspek-aspek berikut: komprehensif, rinci, relevan, mutakhir, dan disampaikan tepat waktu.
- LP2M memiliki dokumen formal rencana program penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya, sasaran program strategis

dan indikator kinerja, serta berorientasi pada integrasi keilmuan.

- LP2M harus memfasilitasi peningkatan kemampuan peneliti (seperti pelatihan, seminar, dan lokakarya)
- Semua dosen baru/calon peneliti harus mengikuti pelatihan penyusunan proposal sebagai persyaratan untuk mengajukan proposal yang diselenggarakan oleh LP2M LP2M Antasari memiliki dokumen formal rencana strategis penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada integrasi Keilmuan
- Tersedianya dokumen sarana dan prasarana pelaksanaan dan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh dosen dan mahasiswa pada LP2M UIN Antasari
- Tersedianya dokumen pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh LP2M UIN Antasari

8. Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian

Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian merupakan kriteria minimal sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan penelitian. Sumber pendanaan dan pembiayaan penelitian UIN Antasari berasal dari anggaran internal dan eksternal yang bersumber dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain di dalam maupun di luar negeri, dana dari masyarakat dan sumber-sumber lain yang sah dan tidak mengikat. Dana penelitian digunakan untuk membiayai perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian, pengendalian penelitian, pemantauan dan evaluasi penelitian, pelaporan hasil penelitian, dan diseminasi hasil penelitian. Dana pengelolaan penelitian disediakan oleh UIN Antasari digunakan untuk membiayai manajemen penelitian (seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi, pelaporan penelitian, dan diseminasi hasil penelitian), peningkatan kapasitas peneliti, dan insentif publikasi ilmiah atau insentif Hak Kekayaan Intelektual (HaKI).

Pendanaan dan pembiayaan penelitian yang diadakan di UIN Antasari memiliki fungsi untuk mendukung visi dan misi UIN Antasari. Penelitian yang dilaksanakan di UIN Antasari diarahkan dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa, serta memiliki ciri khas budaya keilmuan yang diselenggarakan di UIN Antasari untuk pengembangan ilmu agama, ilmu pengetahuan dan teknologi, budaya

dan seni, budaya akademik, dan mengatasi persoalan kehidupan dan kemanusiaan.

Standar ini juga mencakup aspek edukatif, objektif, akuntabel dan transparan penelitian dengan menjunjung tinggi kode etik penelitian dan budaya akademik yang terbebas dari unsur manipulasi maupun unsur plagiarisme dalam berbagai bentuk. Standar ini bertujuan agar pendanaan dan pembiayaan penelitian yang diselenggarakan di UIN Antasari Banjarmasin dilakukan secara transparan, akuntabel, dan efisien. Ini juga dimaksudkan untuk mendukung tri dharma perguruan tinggi yang memperhatikan nilai produktivitas dan suasana akademik. Pemanfaatan pendanaan dan pembiayaan penelitian yang terstandar adalah diperuntukkan bagi kegiatan penelitian dengan paradigma baru yaitu inovatif, inspiratif, aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi, seni, pemberdayaan dan pengembangan masyarakat secara luas sesuai dengan bidang ilmu yang dikembangkan oleh UIN Antasari dengan dampak yang dapat dirasakan oleh masyarakat secara luas dan dikembangkan berdasarkan empat pilar filosofi keilmuan UIN Antasari, yakni integrasi dinamis, integrasi Islam dan kebangsaan, berbasis lokal, berwawasan global.

Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian menjadi rujukan ketentuan tentang mekanisme dan akuntabilitas pendanaan penelitian diatur dengan kebijakan dan regulasi di lingkungan UIN Antasari. LP2M menjadi penyelenggara dan berkoordinasi dengan Rektor UIN Antasari dalam kegiatan memandu, mengelola dan memfasilitasi agar dharma penelitian dapat dilaksanakan oleh setiap dosen baik secara perorangan maupun berkelompok serta dapat mempublikasikannya untuk kepentingan masyarakat. Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian bertujuan sebagai alat menjaga kualitas hasil penelitian dan sebagai bentuk transparansi yang diselenggarakan di UIN Antasari. Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian diarahkan untuk memberikan apresiasi terhadap hasil penelitian yang diterbitkan di dalam jurnal ilmiah, baik jurnal terakreditasi nasional maupun jurnal internasional bereputasi, serta apresiasi hak kekayaan intelektual di lingkungan UIN Antasari.

- Tersedianya pedoman pengelolaan pendanaan dan pembiayaan penelitian di lingkungan UIN Antasari.
- Tersedianya dokumen kegiatan sosialisasi rencana anggaran dan biaya penelitian serta laporan realisasi akhir anggaran dan biaya penelitian. Rektor menyediakan dana penelitian internal.

- Selain itu, institusi juga dapat mengupayakan pendanaan penelitian yang bersumber dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat.
- Tersedianya dana penelitian dosen pertahun rata-rata \geq Rp. 20.000.000,- per tahun
- Adanya bukti ketersediaan anggaran untuk membiayai seluruh aktifitas yang berkaitan dengan penelitian
- Dana internal institusi dialokasikan dalam membiayai penelitian dan manajemen penelitian.
- Tersedianya jaminan dana penelitian yang bersumber dari pemerintah, kerjasama dengan lembaga lain di dalam (20%) maupun di luar negeri (5%) setiap tahunnya dalam bentuk: hibah, dana lestari dan filantropis.
- Adanya dana yang disediakan untuk pengelolaan penelitian yang meliputi seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi, pelaporan penelitian, dan diseminasi hasil penelitian; peningkatan kapasitas peneliti; dan insentif publikasi ilmiah atau insentif kekayaan intelektual (KI)
- Tersedianya laporan pertanggungjawaban atau data mengenai perolehan dana perguruan tinggi berdasarkan sumber dan jenis perolehan dana untuk penelitian (Kementerian/Yayasan hibah penelitian dan dana penelitian)
- Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi sebesar $\geq 5\%$ dari total penggunaan dana perguruan tinggi
- Adanya pedoman regulasi yang jelas mengenai penyediaan bukti yang sah tentang penggunaan dana atau biaya pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan dan adanya integrasi kegiatan penelitian, pengabdian dan pembelajaran.
- Regulasi monitoring dan evaluasi penggunaan dana atau biaya integrasi penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat terhadap pembelajaran
- Tersedianya dana pengelolaan penelitian untuk membiayai: Manajemen penelitian yang terdiri atas seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi, pelaporan penelitian dan diseminasi hasil penelitian Peningkatan kapasitas peneliti Insentif publikasi ilmiah atau insentif hak kekayaan intelektual (HaKI)

BAB 5

PENUTUP

Rencana Strategis merupakan sebuah dokumen perencanaan yang secara teknis menjadi acuan dan pijakan perencanaan program kerja Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah (PPPI) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Antasari Banjarmasin yang sifatnya berkesinambungan dan menjabarkan program dari kegiatan yang akan dilaksanakan secara terencana, bertahap, dan didasari pada sumber pembiayaan/pendanaan dari DIPA UIN Antasari. Menyusun Rencana Strategis menuju universitas berbasis riset (*Research University*) memiliki tantangan tersendiri bagi Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah. Dalam urgensi mencapai status tersebut, Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah LP2M UIN Antasari Banjarmasin mengubah keadaan kondisi saat ini menjadi sebuah peluang, yakni; mengubah pusat penelitian dan publikasi ilmiah dengan orientasi ke arah standar internasional, dan gaya manajemen dioptimalkan mengarah pada entitas tata kelola yang baik (*Good Governance*) untuk manajemen strategisnya, yakni dengan prinsip transparansi, pertanggungjawaban (*responsibility*), akuntabilitas, partisipasi (inklusi), responsif, efektif, jujur dan adil (*equitable*).

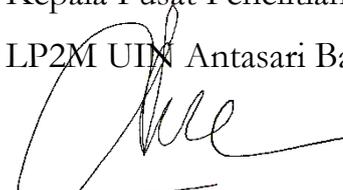
Pada rencana strategis 2019-2023, target kinerja secara esensial digeser dari tidak hanya standar lokal tetapi mengarah pada standar internasional dan dari kompetisi nasional ke kompetisi global. Jalan menuju universitas berbasis riset ini memerlukan anggaran yang *reasonable*. Melalui rancangan rencana strategis, yang bijaksana dan realistis, PPPI melakukan manifestasi program dengan memasukkan kriteria dan fokus yang mengarah pada indikator kriteria utama, hal ini sebagai suatu upaya dalam pencapaian target. Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ada menganut prinsip SMART-C, yakni *specific* (tidak normatif), *measurable* (terukur), *agreeable* (disetujui oleh semua pihak), *realistic* (memiliki target yang bisa dicapai), *time-bounded* (memiliki batas waktu target pencapaiannya), dan *continuously improved* (terus berkembang dan disempurnakan). Dengan berpegang pada cetak biru (*blue print*) produk riset-riset multidisipliner dan bersinergi dengan empat pilar filosofi keimuan UIN Antasari—integrasi dinamis, integrasi Islam dan kebangsaan, berbasis lokal, dan berwawasan global—Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah akan mampu meningkatkan

peringkat nasional dan diharapkan selanjutnya menghasilkan peningkatan peringkat internasional.

Rencana Strategis yang disusun ini merupakan pijakan program kerja tahunan PPPI LP2M UIN Antasari. PPPI dituntut untuk memetakan *grand design* periodik yang secara internal maupun eksternal akan mampu menjawab tantangan global, menjadi pemecah masalah problematika masyarakat yang kompleks, mampu berkompetisi dan memberikan layanan dengan kualitas yang terbaik. Titik langkah Renstra ini dapat menjadi salah satu instrumen pokok sasaran strategis yang mampu memberikan nilai positif bagi UIN Antasari untuk secara perlahan memenuhi ekspektasinya dalam mencapai status universitas kelas dunia (*World Class University*).

Arkian, serangkaian koordinasi, dukungan, komitmen yang baik (*istiqomah*) dari seluruh civitas akademika, konsistensi regulasi dan dengan rencana yang disusun dengan baik, inovatif, kreatif, dan pengawasan serta evaluasi yang berkesinambungan dan komprehensif maka secara definitif dengan serta merta akan menjamin kesuksesan terwujudnya dedikasi UIN Antasari sebagai universitas berbasis riset.

Kepala Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah
LP2M UIN Antasari Banjarmasin



Dr. Wardani, M.Ag.

